



**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN FASILITAS
LABORATORIUM KOMPUTER DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN
HASIL BELAJAR TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)
KELAS XI TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN DI SMK NEGERI 2
DEPOK SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi
Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik Informatika

Oleh :
Debbie Ahmad Nusyera
NIM 08520244032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN FASILITAS
LABORATORIUM DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)
KELAS IX TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN DI SMK NEGERI 2
DEPOK SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013**

Disusun oleh :

DEBBIE AHMAD NUSYERA

08520244032

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Pembimbing untuk Diuji

Yogyakarta, 8 Januari 2013

Menyetujui,

Pembimbing Skripsi

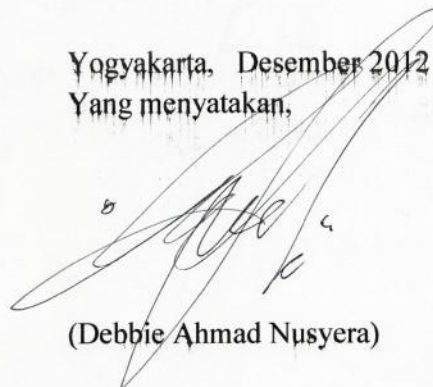


Suparman, M.Pd
NIP. 194191231 197803 1 004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Desember 2012
Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Debbie Ahmad Nussyera', written over a light blue grid background.

(Debbie Ahmad Nussyera)

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN FASILITAS LABORATORIUM KOMPUTER DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) KELAS XI TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013”** ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 4 Maret 2013 dan dinyatakan lulus.


DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Suparman, M. Pd.	Ketua Penguji		15/4 2013
Dr. Ratna Wardani, S. Si., MT.	Sekretaris Penguji		15/4 2013
Dr. Putu Sudira, MP.	Penguji Utama		26/3 2013

Yogyakarta, 18 April 2013



Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta


Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

MOTTO

I will I can I do

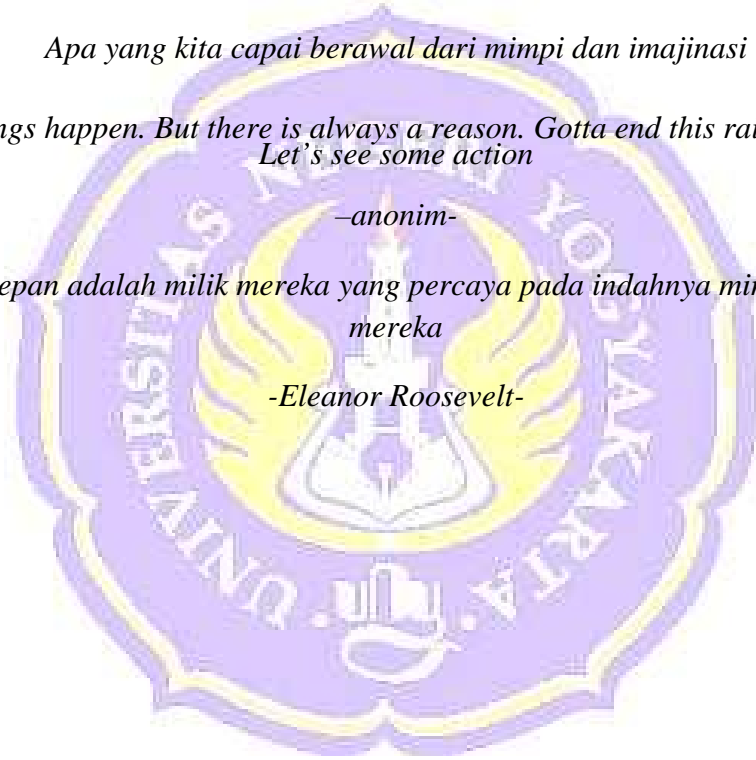
Apa yang kita capai berawal dari mimpi dan imajinasi

*Bad things happen. But there is always a reason. Gotta end this rainy season.
Let's see some action*

-anonim-

*Masa depan adalah milik mereka yang percaya pada indahny mimpi-mimpi
mereka*

-Eleanor Roosevelt-



PERSEMBAHAN

Proudly present to my dear;

Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, utama dan segala – galanya.

Buat orang tua ku Bpk. Drs. Syarif Usman, MM. dan Ibu. Dra. Nurminah Herawati tercinta yang telah merawat dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang serta senantiasa berdoa untuk keselamatan dan kebahagiaanku.

Buat adik adik ku tersayang Dian Kuncoro dan Nyai ku Rukiyah yang selalu mendoakan dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi

Buat Tri Listyawati, si ndut yang selalu ada untukku dan menemani dalam suka dan dukaku, kamu semangatku

Temen-temen kuliah di PT Informatika angkatan '08 kelas F, terimakasih atas hari-hari kebersamaannya

Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Teknik Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN FASILITAS
LABORATORIUM KOMPUTER DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN
HASIL BELAJAR TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)
KELAS IX TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN DI SMK NEGERI 2
DEPOK SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh :
Debbie Ahmad Nusyera
08520244032

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer dengan hasil belajar TIK siswa kelas XI jurusan teknik komputer dan jaringan SMKN 2 Depok Sleman TA 2012/2013, (2) hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI jurusan teknik komputer dan jaringan SMKN 2 Depok Sleman TA 2012/2013, (3) hubungan intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI jurusan teknik komputer dan jaringan SMKN 2 Depok Sleman TA 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* yang bersifat deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan teknik komputer dan jaringan SMKN 2 Depok Sleman TA 2012/2013 yang berjumlah 62 siswa. Metode pengambilan data untuk variabel Intensitas Penggunaan Fasilitas Laboratorium Komputer dan Motivasi Belajar menggunakan kuesioner model angket tertutup dengan skala *likert*, sedangkan untuk variabel Hasil Belajar TIK menggunakan metode dokumentasi berupa nilai raport mata pelajaran TIK dari semester satu sampai dengan semester dua. Validitas instrumen penelitian diuji dengan analisis butir yang dihitung dengan rumus korelasi *Product moment*. Reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis 1 dan 2 adalah korelasi *Product moment*, sedangkan hipotesis 3 dengan teknik analisis regresi ganda dua prediktor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada hubungan positif antara Intensitas Penggunaan Fasilitas Laboratorium Komputer (X1) dengan Hasil Belajar TIK (Y) yang ditunjukkan dengan harga r_{x1y} 0.515 dan r^2_{x1y} 0.265 serta SE sebesar 14.6% dan SR sebesar 44.2%. (2) ada hubungan positif antara Motivasi Belajar (X2) dengan Hasil Belajar TIK (Y) yang ditunjukkan dengan harga r_{x2y} 0.532 dan r^2_{x2y} 0.283 serta SE sebesar 18.3% dan SR sebesar 55.8%. (3) ada hubungan positif antara Intensitas Penggunaan Fasilitas Laboratorium Komputer (X1), dan Motivasi Belajar (X2) secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar TIK (Y) yang ditunjukkan koefisien regresi ganda $R_{y(1,2)}$ sebesar 0.573 dengan nilai interpretasi korelasi sedang dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.329 yang berarti bahwa 32.9 % perubahan variabel Hasil Belajar TIK (Y) dapat diterangkan oleh variabel Intensitas Penggunaan Fasilitas Laboratorium Komputer (X1) dan Motivasi Belajar (X2).

Kata Kunci : Hasil Belajar TIK, Intensitas Penggunaan Fasilitas Laboratorium Komputer, Motivasi Belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan Tugas Akhir dengan judul

“Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Fasilitas Laboratorium Komputer dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas XI Teknik Komputeter dan Jaringan di SMK Negeri 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”.

Dalam menyelesaikan proyek akhir ini penulis memperoleh bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan lancar. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah berkenan memberikan ijin untuk mengadakan penelitian dan telah memfasilitasi sarana prasarana selama penulis menempuh studi.
3. Drs. Muh. Munir, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika, yang telah memberikan pengarahan dan menyetujui judul penelitian.

4. Suparman, M.Pd selaku dosen pembimbing Tugas Akhir ini yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah kelak akan membalas dengan surga dan kenikmatan-Nya.
5. Kepala sekolah, guru dan pegawai SMK N 2 Depok Sleman Yogyakarta.
6. Para Dosen, Teknisi, dan Staf Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika yang telah memberikan bantuan sehingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
7. Kedua orang tua ku, papa Drs. Syarif Usman, MM. dan mama Dra. Nurminah Herawati yang selalu mendidik, merawat dan mendukung sehingga Tugas Akhir ini bisa ku persembahkan, semoga kelak Allah membalas dengan surga dan kenikmatan-Nya.
8. Adekku tersayang, almarhum Dian Kuncoro yang mana kau meninggalkan kami saat aku menulis persembahanku dalam skripsi ini, semoga disana kau bahagia di surga-Nya dek.
9. Nyai Rukiyah, nenek yang selalu perhatian dengan cucu-cucunya, terimakasih banyak untuk semuanya.
10. Tri Listyawati, S.Pd, yang selalu menemani hari-hariku dan selalu ada, terimakasih untuk semuanya.
11. Teman-teman kos Bani, Padam, Jurid, Andre, Herka, Andut, dll terimakasih atas kebersamaannya selama ini.

12. Teman-temanku Wahyu-ju, Latif, Fauk, Irfan, dll terimakasih untuk kebersamaan dan perjuangannya selama ini kawan.
13. Teman-teman seperjuangan PTI angkatan '08 yang telah banyak memberikan bantuan sehingga pembuatan Tugas akhir ini dapat selesai.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi catatan amal tersendiri dihari perhitungan kelak dan semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, saran dan kritik senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan Tugas akhir ini.

Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat menambah khasanah pustaka di lingkungan almamater UNY. Amin.

Yogyakarta, Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Tentang Intensitas Penggunaan Fasilitas Laboratorium	
Komputer	14
1. Pengertian Intensitas	14
2. Pengertian Fasilitas	15
3. Laboratorium Komputer	16
4. Peranan Laboratorium Komputer	19
5. Standar Laboratorium Komputer	20
6. Prasarana Laboratorium Komputer	21
B. Kajian Tentang Belajar	22
1. Pengertian Belajar	22
2. Prinsip-prinsip Belajar	23
3. Pengertian Hasil Belajar	24
4. Motivasi Belajar	26
C. Penelitian yang Relevan	35
D. Kerangka Pikir	35
E. Hipotesis Penelitian	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	40
B. Desain Penelitian	40
C. Tempat dan Waktu Penelitian	41
D. Variabel Penelitian	41
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	41

F. Paradigma Pendidikan	43
G. Populasi Penelitian	43
H. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	44
I. Uji Coba Instrumen	48
J. Hasil Uji Coba Instrumen	51
K. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	62
1. Deskripsi Data	62
2. Uji Prasyarat Analisis	66
3. Uji Hipotesis	69
B. Pembahasan	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kisi-kisi Instrument Intensitas Penggunaan Fasilitas Laboratorium	
	Komputer	46
Tabel 2.	Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	46
Tabel 3.	Hasil Uji Validitas Instrumen	51
Tabel 4.	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	52
Tabel 5.	Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	58
Tabel 6.	Distribusi Interval Intensitas Penggunaan Fasilitas Laboratorium	
	Komputer	63
Tabel 7.	Distribusi Interval Motivasi Belajar	64
Tabel 8.	Distribusi Interval Hasil Belajar	65
Tabel 9.	Uji Normalitas	67
Tabel 10.	Uji Linieritas	67
Tabel 11.	Uji Multikolinieritas	68
Tabel 12.	Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X1-Y)	69
Tabel 13.	Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X2-Y)	70
Tabel 14.	Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Ganda	71
Tabel 15.	Sumbangan Relatif dan Efektif Variable Bebas terhadap	
	Variabel Terikat	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian	43
Gambar 2. Histogram Intensitas Penggunaan Fasilitas Laboratorium Komputer	63
Gambar 3. Histogram Perilaku Belajar	64
Gambar 4. Histogram Prestasi Belajar Produksi	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Angket Sebelum Uji Coba	86
Lampiran 2.	Uji Validitas dan Reliabilitas	97
Lampiran 3.	Angket Setelah Uji Coba	107
Lampiran 4.	Data Hasil Penelitian	117
Lampiran 5.	Perhitungan Distribusi Frekuensi	123
Lampiran 6.	Uji Prasyarat Analisis	126
Lampiran 7.	Uji Regression	134
Lampiran 8.	Perhitungan SE dan SR	141
Lampiran 9.	Pedoman Wawancara	144
Lampiran 10.	Surat Menyurat	150

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di abad 21 ini, pendidikan merupakan suatu hal vital yang mana semua orang harus memperolehnya guna menyesuaikan diri dengan kemajuan jaman yang menuntut semua orang untuk memiliki pengetahuan agar tidak tertinggal. Di Indonesia sendiri pendidikan merupakan salah satu hal yang paling diutamakan, diantaranya dengan mencanangkan wajib belajar 9 Tahun dan juga dicetuskannya UU no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan sebagai usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mengembangkan potensi spiritual mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan memberikan berbagai bekal ilmu pengetahuan kepada siswa agar mampu mengikuti dan mengimbangi berbagai kemajuan yang ada saat ini, salah satunya adalah kemajuan dalam bidang teknologi. Untuk menciptakan SDM yang berkualitas dalam berbagai bidang, terutama teknologi yang semakin menguasai global dan peradaban manusia, maka hal yang paling mendasar untuk dilakukan di setiap sekolah, terutama jenjang SMP sederajat dan SMA sederajat adalah dengan pemberian mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Pemberian mata pelajaran TIK ini memberikan kontribusi yang sangat besar bagi dunia pendidikan. Dengan kemampuan siswa memahami dunia teknologi yang mana sekarang ini sudah menjadi urat nadi dunia, baik untuk komunikasi, penyebaran informasi maupun untuk dunia ekonomi yang membuat teknologi tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia. Kemampuan siswa yang tinggi akan menjadikan SDM generasi muda Indonesia menjadi generasi yang sadar teknologi, cerdas dalam memahami teknologi dan juga bisa mengembangkan sumber daya yang ada di Indonesia menjadi suatu hal yang dapat membanggakan dan tidak tertinggal dengan negara lainnya. Oleh karena itu, sarana dan prasarana serta kemampuan guru pengajar TIK harus lengkap dan kompeten sehingga penyerapan dan pemahaman serta proses belajar siswa terhadap mata pelajaran TIK semakin baik dan memperoleh output siswa yang memiliki kualitas SDM tinggi, terutama dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Belajar ilmu TIK merupakan salah satu mata pelajaran pendukung yang sangat membantu siswa dalam hal “sadar teknologi”. Menurut Wikipedia Indonesia, Teknologi Informasi dan Komunikasi, TIK adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu

yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan. Jadi Teknologi Informasi dan Komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media.

Istilah TIK muncul setelah adanya perpaduan antara teknologi komputer (baik perangkat keras maupun perangkat lunak) dengan teknologi komunikasi pada pertengahan abad ke-20. Perpaduan kedua teknologi tersebut berkembang pesat melampaui bidang teknologi lainnya. Hingga awal abad ke-21 TIK masih terus mengalami berbagai perubahan dan belum terlihat titik jenuhnya. TIK yang memiliki pengertian yang cukup kompleks, membuat siswa perlu untuk mempelajari dan memahami dengan baik mengenai TIK.

Belajar saja belum bisa membuat siswa sepenuhnya memahami dan mengerti secara baik mengenai TIK, dari data yang diakses pada (<http://fxekobudi.net/open-source/buku-pelajaran-teknologi-informasi-dan-komunikasi-tik-berbasis-foss-untuk-sekolah-menengah-atas-madrasah-aliyah-sma-ma/>) yang diakses pada hari jumat, 3 Februari 2012 menyebutkan bahwa media belajar TIK sangat beragam, mulai dari seperangkat komputer, jaringan internet dan juga berbagai macam buku pelajaran TIK. Dari sumber ini menjelaskan bahwa belum lama ini (Oktober 2008), telah diterbitkan buku pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berbasis FOSS untuk

Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah (SMA/MA) dalam format elektronik (PDF) yang diterbitkan oleh Kementerian Negara Riset dan Teknologi bekerja sama dengan Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Komunikasi dan Informatika, Republik Indonesia. Diharapkan dengan semakin lengkapnya sarana dan prasarana yang ada, dapat membuat siswa semakin tertarik untuk mempelajari TIK.

Dalam menunjang lancarnya proses belajar mengajar TIK, tidak dipungkiri bahwa laboratorium komputer berserta jaringan internet dan perangkat lainnya merupakan hal primer yang harus dimiliki setiap sekolah yang memiliki mata pelajaran TIK. Laboratorium komputer merupakan suatu tempat riset ilmiah, eksperimen, pengukuran ataupun pelatihan ilmiah yang berhubungan dengan ilmu komputer dan memiliki beberapa komputer dalam satu jaringan untuk penggunaan oleh kalangan tertentu yang biasanya dijumpai di sekolah-sekolah. Akan tetapi dalam kenyataan dilapangan, tidak semua sekolah, terutama SMA memiliki sarana laboratorium komputer yang baik dan memadai. Dikota-kota besar, terkhusus sekolah bertaraf nasional maupun internasional dapat dipastikan memiliki laboratorium komputer yang canggih dan memadai, sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi dan memotivasi siswa untuk belajar TIK dengan rajin dikarenakan fasilitas yang baik dan secara langsung berdampak pada bidang akademik maupun non akademik siswa yang dapat dilihat dari hasil belajar dan juga kreativitasnya yang berhubungan dengan teknologi.

Motivasi siswa untuk belajar itu sendiri merupakan suatu keinginan yang berasal dari dalam diri siswa untuk menggali dan mencari pengetahuan yang ia yakini dapat diperoleh dari penggunaan laboratorium komputer, yang mana motivasi belajar ini menghasilkan suatu nilai hasil belajar. Hasil belajar yang terkait dalam hal ini adalah output atau hasil yang diperoleh dari proses belajar siswa yang berupa nilai ataupun kreatifitas. Namun hal ini tidak berlaku pada sekolah yang berada di daerah pinggiran maupun pedesaan, keinginan siswa di desa untuk belajar TIK sama besarnya dengan siswa di kota, namun kebanyakan siswa yang bersekolah di desa mendapat kesulitan pada ada tidaknya sarana laboratorium komputer atau layak tidaknya laboratorium di sekolah mereka. Kebanyakan bagi para siswa yang sekolahnya memiliki fasilitas laboratorium komputer yang kurang memadai, biasanya secara tidak langsung akan membuat siswa enggan dan malas untuk belajar TIK, sehingga hasil belajar yang diperoleh sepadan dengan kurangnya motivasi belajarnya, yaitu kurang maksimal.

Sebuah *survey* meneliti bagaimana kondisi laboratorium TIK di SMA daerah pinggiran dan pedesaan dan mendapatkan hasil bahwa sebagian besar dari sekolah-sekolah tersebut memiliki perangkat komputer untuk digunakan siswa namun sangat terbatas, ada laboratorium komputer namun unit komputernya sangat sedikit dan tidak ada jaringan internet. Dikarenakan hal ini intensitas penggunaan laboratorium komputer menjadi tidak efektif dikarenakan jika dalam sekali proses belajar, 1 unit komputer digunakan oleh

3-5 siswa. Dengan proses yang seperti ini, siswa akan sulit berkonsentrasi dalam memahami pelajaran TIK dan membuat siswa malas untuk belajar TIK dan sangat sedikit intensitas untuk menggunakan fasilitas laboratorium komputer, sehingga secara tidak langsung berpengaruh pada hasil belajar siswa dalam bidang TIK.

Salah satu kasus menyebutkan bahwa sekarang ini masih ada sekolah SMU Yasfii di kawasan pinggiran Bekasi yang berjarak 30 km dari ibukota Jakarta yang sangat minim fasilitas, termasuk laboratorium komputernya. Untuk praktek komputer siswanya harus memumpang pada MTs Yasfii yang terlebih dahulu berdiri yang bersebelahan dengan SMU Yasfii tersebut, namun mininmnya fasilitas tersebut tidak membuat motivasi belajar siswa menurun hal ini terbukti dengan prestasi siswa-siswi nya yang setiap tahun selalu lulus ujian nasional 100 % dan dengan nilai yang bagus.

Hal ini sangat kontras dengan Sekolah Regina Pacis Bogor yang memiliki berbagai fasilitas untuk menunjang bidang akademik, di antaranya laboratorium komputer (SD, SMP dan SMA), 2 perpustakaan (perpustakaan SD dan SMP/SMA), laboratorium fisika (SMP dan SMA), laboratorium kimia (SMA), dan laboratorium biologi (SMP dan SMA). Sekolah juga memiliki ruang aula, ruang serbaguna, ruang audiovisual, lapangan basket, ruang seni budaya dan musik, yang mana output dari sekolah ini terkenal bagus dan berkualitas.(Koran Kompas, 13 Februari 2011).

Dari uraian diatas, terlihat jelas bagaimana kontrasnya sistem dan proses pembelajaran TIK, yang mana *fase-fase* tersebut akan memberikan pengaruh dan dampak terhadap input dan output siswanya. Dalam hal ini sarana laboratorium komputer yang dimiliki sekolah akan menentukan tingkat intensitas siswa dalam menggunakannya, yang mana intensitas penggunaan laboratorium komputer ini akan memberikan pengaruh pada motivasi belajar serta hasil belajar siswa dalam mata pelajaran TIK yang mana hal ini akan membantu siswa untuk membuka jendela dan membuka mata tentang perkembangan teknologi yang makin pesat sekarang ini.

Pada kenyataannya di SMK Negeri 2 Depok Sleman hasil belajar siswa kelas XI teknik komputer dan jaringan, khususnya pada mata pelajaran TIK termasuk kategori cukup. Hal ini terlihat pada nilai raport mata pelajaran TIK siswa yang rata – rata terletak pada batas tuntas yaitu 75 dan sudah memenuhi standar ketuntasan belajar (SKB) yaitu 75. Data ini diperoleh saat peneliti melaksanakan *survey* tahap awal di SMK Negeri 2 Depok Sleman dan melihat nilai rapor saat siswa masih kelas X semester 2 tahun ajaran 2011/2012. Hal ini terjadi dimungkinkan karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, baik faktor dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun faktor dari luar diri siswa (faktor eksternal).

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar TIK adalah fasilitas belajar yaitu laboratorium komputer. Fasilitas Laboratorium komputer siswa kelas XI teknik komputer dan jaringan, SMK Negeri 2 Depok

Sleman berdasarkan *survey* yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa kelengkapan yang dimiliki lengkap dan mampu menunjang serta memfasilitasi siswa untuk belajar TIK secara lebih efektif, namun belum diketahui bagaimana intensitas siswa dalam menggunakan fasilitas tersebut. Dalam pembelajaran TIK, perlu diadakan praktek yang dilakukan secara berulang-ulang, hal ini dilakukan agar pembelajaran TIK yang optimal dapat dilaksanakan. Belajar TIK tidak bisa dilakukan hanya dengan teori saja, melainkan memerlukan praktikum yang juga tidak bisa dilakukan sekali saja, praktikum harus dilakukan berulang-ulang sehingga intensitas penggunaan laboratorium dalam belajar TIK sangat mempengaruhi hasil belajar yang optimal dalam belajar TIK. Sehingga perlu diketahui seberapa besar pengaruh fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar TIK siswa. Selain itu belum pernah dilakukan penelitian untuk mengungkap seberapa besar pengaruh fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar TIK. Selain fasilitas laboratorium komputer ada faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar siswa kelas XI teknik komputer dan jaringan SMK Negeri 2 Depok Sleman berdasarkan *survey*, masih menunjukkan kurangnya motivasi, kedisiplinan siswa dan rasa tanggung jawab siswa selama kegiatan belajar pelajaran TIK. Sehingga perlu diketahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar TIK siswa, karena dengan motivasi belajar yang

dimiliki siswa masih kurang tetapi hasil belajar siswanya rata – rata sudah berada di batas tuntas 75.

Selain itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Marissa Andriani tentang Evaluasi Sarana dan Prasarana Laboratorium Komputer pada Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMA Negeri 2 menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian sarana dan prasarana Laboratorium Komputer pada Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 2 Yogyakarta berdasarkan standar minimal yang dipersyaratkan oleh PERMENDIKNAS RI No. 40 Tahun 2008 adalah sudah sesuai. Senada dengan hal diatas penelitian yang dilakukan oleh Supartini dengan judul Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa di SMK Al-Hidayah 1 Jakarta Selatan ini mengungkap bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

Mengingat pentingnya korelasi tersebut, maka peneliti menganggap perlu mengadakan penelitian yang berjudul hubungan antara intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer dan motivasi belajar dengan hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di kelas XI teknik komputer dan jaringan SMK Negeri 2 Depok Sleman agar dapat diketahui hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan laboratorium komputer di SMK dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran TIK.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang dapat diungkap antara lain :

1. Seberapa besar hubungan Intensitas Penggunaan Fasilitas Laboratorium Komputer terhadap hasil belajar TIK pada siswa.
2. Banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar TIK antara lain faktor internal (kondisi fisik dan panca indera siswa, minat, bakat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif, sikap, kebiasaan, kebutuhan emosi dan penguasaan diri) dan faktor eksternal (alam dan kondisi sosial, kurikulum, manajemen, sarana dan fasilitas laboratorium komputer)
3. Seberapa besar hubungan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar TIK pada siswa.
4. Belum optimalnya intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer sebagai sarana untuk menunjang hasil belajar bagi siswa dalam mata pelajaran TIK.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar TIK maka peneliti membatasi pada hubungan intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran TIK.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka didapat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah hubungan antara intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer dengan hasil belajar TIK di kelas XI teknik komputer dan jaringan SMK Negeri 2 Depok Sleman tahun ajaran 2012/2013 ?
2. Bagaimanakah hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar TIK di kelas XI teknik komputer dan jaringan SMK Negeri 2 Depok Sleman tahun ajaran 2012/2013 ?
3. Bagaimanakah hubungan antara intensitas penggunaan fasilitas Laboratorium komputer dan motivasi belajar dengan hasil belajar TIK di kelas XI teknik komputer dan jaringan SMK Negeri 2 Depok Sleman tahun ajaran 2012/2013 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer dengan hasil belajar TIK di kelas XI teknik komputer dan jaringan SMK Negeri 2 Depok Sleman tahun ajaran 2012/2013.

2. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar TIK di kelas XI teknik komputer dan jaringan SMK Negeri 2 Depok Sleman tahun ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer dan motivasi belajar dengan hasil belajar TIK di kelas XI teknik komputer dan jaringan SMK Negeri 2 Depok Sleman tahun ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang hubungan antara intensitas penggunaan laboratorium komputer dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar TIK di kelas IX teknik komputer dan jaringan SMK Negeri 2 Depok Sleman ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dalam rangka memajukan dan mengembangkan pengetahuan tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, terutama penggunaan laboratorium komputer yang memberikan output langsung terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran TIK.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru khususnya mata pelajaran TIK diharapkan dapat dijadikan masukan tentang pentingnya mengetahui faktor eksternal siswa

khususnya intensitas penggunaan fasilitas laboratorium TIK dan faktor internal siswa yaitu motivasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar TIK.

- b. Bagi siswa diharapkan dapat dijadikan masukan untuk dapat memanfaatkan fasilitas laboratorium komputer dengan baik dan seoptimal mungkin serta mengembangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam rangka mencapai hasil belajar yang maksimal terutama mata pelajaran TIK.
- c. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan berkaitan dengan sarana dan prasarana yang mana faktor ini mempengaruhi hasil belajar siswa-siswinya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Tentang Intensitas Penggunaan Fasilitas Laboratorium Komputer

1. Pengertian Intensitas

Seseorang melakukan suatu kegiatan dikarenakan ada dorongan dalam dirinya, dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus sering disebut intensif. Menurut Poerwadarminta (1990:384) dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia mengemukakan bahwa intensitas berarti dengan tingkat keadaan sungguh-sungguh dalam seberapa sering melakukan suatu hal atau keterampilan.

Menurut Sudirgo Wibowo (1995:122) Intensitas adalah suatu dorongan, kebiasaan, dan perbuatan untuk menggambarkan perbedaan hasil dari suatu perbuatan. Dalam Duden (2003:839) dikatakan bahwa, "*Die Intensitat ist starke, kraft, wirksamkeit (von handlungen, ablaufen o. a). Grosse, gleich bleibende, wechselnde*".

Menurut Duden (2003: 839) intensitas adalah kekuatan, efektifitas, dari sebuah tindakan atau proses, atau suatu kegiatan yang dilakukan secara rutin.

Intensitas juga berhubungan dengan frekuensi, yaitu seberapa sering kegiatan tersebut dilakukan. Menurut Poerwadarminta (1990: 254) dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia mengemukakan bahwa frekuensi adalah ukuran jumlah putaran ulang per peristiwa dalam selang waktu yang diberikan. Untuk

memperhitungkan frekuensi, seseorang menetapkan jarak waktu, menghitung jumlah kejadian peristiwa.

Waktu yang terdapat dalam frekuensi seseorang melakukan sesuatu disebut dengan durasi, menurut Sudirgo Wibowo (1995:157) menyebutkan bahwa durasi adalah lamanya sesuatu berlangsung atau rentang waktu yang dilalui dalam mengerjakan suatu hal.

Dari beberapa pendapat diatas, disimpulkan bahwa intensitas merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersungguh-sungguh dan berulang-ulang lebih dari satu kali dengan frekuensi dan durasi yang jelas didalam rincian kegiatannya.

2. Pengertian Fasilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (1987:6), fasilitas adalah segala sesuatu yang memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha. Fasilitas dapat dibedakan menjadi dua, yaitu fasilitas fisik dan non fisik. Fasilitas fisik adalah segala sesuatu yang berupa benda atau yang dapat dibendakan yang mempunyai peranan untuk memudahkan dan melancarkan suatu usaha. Sedangkan fasilitas non fisik segala sesuatu yang bukan benda namun mempunyai peranan dalam memudahkan dan melancarkan suatu usaha.

Senada dengan pendapat diatas menurut Poerwadarminta (1990:79), fasilitas adalah sesuatu yang membantu memudahkan pekerjaan, tugas, dan lain sebagainya.

Apabila siswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar praktik tanpa didukung adanya fasilitas pendidikan yang lengkap, hal ini dapat menghilangkan

gairah praktik bagi siswa. Sebaliknya jika siswa melaksanakan kegiatan belajar yang didukung fasilitas yang lengkap, maka hal ini akan memberikan gairah belajar pada siswa. Dalam hal ini sekolah yang memiliki fasilitas yang lengkap akan menghasilkan siswa yang berpengetahuan luas.

Untuk mendukung proses belajar mengajar fasilitas merupakan suatu hal yang utama dan penting (Finch dan Crunkilton, 1964:110).

Beberapa hal yang perlu diperhatikan hubungannya dengan fasilitas yaitu,

- a. Fasilitas yang harus sesuai dengan kegiatan belajar
- b. Bila diperlukan, fasilitas dapat dimodifikasi sendiri
- c. Di pihak lain, juga memungkinkan untuk pengadaan fasilitas dengan kontruksi baru sesuai dengan kebutuhan programnya.

Dari beberapa pendapat diatas, fasilitas merupakan sarana penunjang kegiatan yang mana fasilitas yang lengkap serta relevan dapat membantu pencapaian belajar seoptimal mungkin. Mengingat bahwa fasilitas adalah sesuatu hal yang utama dan penting, maka pengadaannya perlu terencana dengan baik. Dengan demikian fasilitas merupakan sarana penunjang untuk mempermudah proses belajar mengajar terutama dalam kegiatan praktik.

3. Laboratorium Komputer

Pengertian Laboratorium Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1980 Tentang Pokok-Pokok Organisasi Universitas / Institut Negeri pengertian laboratorium dijelaskan pada pasal 27 dan Pasal 28 (Undang-Undang, 1980:7). Pasal 27 menjelaskan tentang pengertian laboratorium,

sedangkan Pasal 28 menjelaskan tentang personal yang berhak mengelola laboratorium. Kedua pasal tersebut berbunyi antara lain; Pasal 27 menyebutkan bahwa, ” laboratorium / studio adalah sarana penunjang jurusan dalam satu atau sebagian ilmu, teknologi atau seni tertentu sesuai dengan keperluan bidang studi yang bersangkutan. ” Selanjutnya, pada Pasal 28 menjelaskan, laboratorium / studio dipimpin oleh seorang guru atau seorang tenaga pengajar yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu, teknologi, dan seni tertentu dan bertanggung jawab langsung kepada Ketua Jurusan.

Menurut Wikipedia Indonesia, laboratorium komputer adalah tempat riset ilmiah, eksperimen, pengukuran ataupun pelatihan ilmiah yang berhubungan dengan ilmu komputer dan memiliki beberapa komputer dalam satu jaringan untuk penggunaan oleh kalangan tertentu. Senada dengan pendapat diatas menurut Daryani (2008:1), laboratorium komputer adalah sarana penunjang jurusan dalam satu atau sebagian ilmu, teknologi atau seni tertentu sesuai dengan keperluan bidang studi TIK.

Laboratorium ini merupakan sarana wajib yang harus dimiliki sekolah Seperti halnya dalam peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 pada bab VII pasal 42 ayat 2 (Undang-Undang, 2005:19) dikemukakan bahwa : Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang Tata Usaha ruang Perpustakaan, ruang Laboratorium, ruang bengkel kerja tempat berolahraga,

tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi dan ruang / tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sebagaimana disebutkan diatas bahwa setiap lembaga pendidikan Di Indonesia wajib menyediakan fasilitas prasarana dalam menunjang kegiatan belajar mengajar sesuai dengan ketentuan yang berdasar pada Standar Nasional Pendidikan.

Dalam pembelajaran TIK di suatu sekolah, laboratorium komputer merupakan fasilitas inti dalam proses belajar mengajar. Setiap siswa memiliki intensitas yang berbeda dalam penggunaan laboratorium komputer ini. Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi intensitas siswa di dalam menggunakan fasilitas laboratorium komputer di sekolah, antara lain sesuai jadwal pelajaran yang telah ditentukan, adanya ekstrakurikuler komputer dan laboratorium komputer dibuka secara umum di luar jadwal pelajaran. Dengan adanya peraturan dalam menggunakan fasilitas laboratorium komputer ini akan terlihat perbedaan antara siswa yang sering menggunakan fasilitas laboratorium komputer dan yang tidak. Seperti halnya jika ada kasus perbedaan antara siswa yang menggunakan fasilitas laboratorium komputer sering namun hanya sesuai dengan jadwal pelajaran atau tidak sering namun lama dalam menggunakan fasilitas ini maka akan terlihat bagaimana nilai pelajaran TIK siswa tersebut yang dapat diketahui dari durasi, frekuensi yang tergabung dalam intensitas dan motivasi belajar TIK dari dalam diri siswa tersebut.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan laboratorium komputer merupakan suatu keadaan tingkat kesungguhan (keseringan) guru ataupun siswa dalam menggunakan fasilitas laboratorium computer (frekuensi) atau berapa jumlah waktu (durasi) yang digunakan untuk menggunakan laboratorium komputer untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

4. Peranan Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer merupakan salah satu komponen prasarana dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif yang urgensinya sangat dominan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan pada umumnya yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan mutu lulusan yang optimal.

Tujuan atau peranan laboratorium menurut DEPDIKBUD (1979:7) menjelaskan bahwa laboratorium berfungsi sebagai tempat untuk memecahkan masalah, mendalami suatu fakta, melatih ketrampilan dan berfikir ilmiah, menanamkan dan mengembangkan sikap ilmiah, menemukan masalah baru, dsb. Selanjutnya terkait dengan hal tersebut diatas SMK Negeri 2 Depok Sleman terasa perlu untuk memiliki fasilitas sekolah yang memadai khususnya Laboratorium komputer yang sesuai dengan standar sarana prasarana pendidikan sesuai standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Menurut Daryani (2008:1) dalam proses pembelajaran menggunakan laboratorium mempunyai peranan yaitu,

- 1) siswa dan guru terlibat dalam menyampaikan konsep berbasis pada penyelidikan, penemuan dan percobaan.
- 2) siswa dan guru terlibat dalam mengaitkan konsep yang dibahas dengan kehidupan sehari-hari.
- 3) siswa dan guru terlibat dan dapat memberi tugas yang berorientasi pada pengelompokan siswa
- 4) siswa dan guru terlibat serta dapat menciptakan model-model pembelajaran untuk memperkuat pemahaman konsep.

5. Standar Laboratorium Komputer

Menurut PERMENDIKNAS No. 40 Tahun 2008, peraturan ini merumuskan berbagai aturan mengenai standar sarana dan prasarana yang harus dipenuhi pada setiap jurusan yang ada pada setiap lembaga pendidikan SMK/MAK secara umum. Salah satunya mengenai standar sarana dan prasarana untuk Ruang Laboratorium Komputer. Peraturan ini memuat standar minimal untuk Ruang Laboratorium yaitu:

- 1) Luas Ruang Laboratorium Komputer
- 2) Rasio per-peserta didik
- 3) Daya tampung ruang
- 4) Luas Ruang penyimpanan dan instruktur
- 5) Perabot Ruang Laboratorium Komputer
- 6) Media pendidikan di Ruang Laboratorium Komputer
- 7) Perlengkapan Ruang Laboratorium Komputer.

Berikut data standar sarana dan prasarana laboratorium komputer gambar bangunan menurut PERMENDIKNAS No. 40 Tahun 2008: 30

- a. Ruang praktik Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: menggambar teknik dengan mesin gambar, menggambar teknik, menghitung bahan dan biaya dengan program komputer.
- b. Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan adalah 176 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: ruang praktik gambar minimal 64 m², ruang praktik gambar komputer minimal 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².

6. Prasarana Laboratorium Komputer

Prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi SMK/MAK (PERMENDIKNAS, 2008:2). Dalam kaitannya mengenai standar prasarana untuk menjalankan fungsi laboratorium komputer teknik gambar bangunan adalah fasilitas dasar yang meliputi :

- 1) Luas minimum bangunan ruang praktik di Laboratorium Komputer Teknik Gambar Bangunan
- 2) Luas ruang penyimpanan dan instruktur.

Sarana laboratorium komputer adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah (PERMENDIKNAS, 2008:2). Yang meliputi sarana pendidikan di ruang laboratorium komputer adalah:

- 1) Perabot di ruang laboratorium Komputer

- 2) Media Pendidikan di ruang laboratorium Komputer
- 3) Perangkat di ruang laboratorium Komputer

B. Kajian Tentang Belajar

1. Pengertian Belajar

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian, berlatih dan berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman

Menurut Margareth (1994:1) menyebutkan bahwa belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap. Kemampuan orang untuk belajar ialah ciri penting yang membedakan jenisnya dari jenis-jenis makhluk lain. Kemampuan belajar itu memberikan manfaat bagi individu dan juga bagi masyarakat.

Senada dengan hal diatas, Hamzah. B (2006:7) memberikan pengertian bahwa belajar adalah perubahan dalam tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon.

Menurut Noehi Nasution (2003:2), belajar adalah suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil terbentuknya respon utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya perilaku baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau adanya perubahan sementara karena suatu hal.

Sependapat dengan beberapa pendapat diatas, Oemar Hamalik (2005: 21), menyebutkan bahwa belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam arti seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan yang dialami siswa atau individu dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon selama periode waktu tertentu yang disebabkan oleh proses perubahan, dan perubahan itu dapat diamati dalam bentuk perubahan tingkah laku yang dapat bertahan selama beberapa periode waktu.

2. Prinsip – Prinsip Belajar

Menurut Dimiyati dan Mujiyono (2002:42) prinsip-prinsip umum dalam belajar adalah :

- a. Perhatian dan motivasi
- b. Keaktifan
- c. Keterlibatan langsung dan berpengalaman
- d. Pengulangan
- e. Tantangan
- f. Balikan dan penguatan
- g. Perbedaan individual

Slameto (2003:56) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor

yang datang dari dalam diri individu itu sendiri yang meliputi faktor jasmani, psikologis dan kelelahan. Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar individu meliputi faktor sosial dan faktor non sosial.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip belajar adalah untuk memecahkan masalah membutuhkan suatu perhatian, keaktifan, keterlibatan langsung pada diri seseorang, dimana faktor internal dan faktor eksternal juga dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang.

3. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Soedijanto (1997:34) hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh belajar dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Ngalim Purwanto (2006:107) yang mengemukakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal yang datang dari diri siswa dan faktor eksternal yang datang dari luar siswa. Adapun faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar dapat berupa kemampuan siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa kualitas pengajaran, kompetensi guru, sumber belajar, dan pengaruh lingkungan pergaulan siswa.

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Soedijanto (1997:39), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

1) Faktor sosial dalam belajar

Faktor sosial adalah faktor manusia, baik manusia itu hadir pada saat terjadi proses belajar maupun tidak hadir. Kehadiran seseorang dapat mengganggu kawannya yang sedang belajar, misalnya seorang siswa yang mengganggu kawan lainnya yang sedang mengerjakan tugas latihan dikelas sehingga siswa tersebut mengganggu kawannya yang sedang mengerjakan tugas latihan.

2) Faktor non sosial dalam belajar

Kelompok ini banyak sekali jumlahnya, misalnya waktu, tempat, alat-alat yang digunakan dalam belajar, keadaan udara, suhu udara, cuaca dan sebagainya. Faktor ini mempengaruhi kegiatan belajar seseorang.

3) Faktor fisiologis dalam belajar

Keadaan fisiologis adalah keadaan fisik seseorang terutama yang berkaitan dengan kesehatan dan fungsi panca indera. Tingkat kebugaran jasmani seseorang akan berpengaruh dalam belajar. Apabila kondisi fisik seseorang tidak fit atau kurang sehat maka dalam belajar ia akan terganggu, baik perhatian maupun konsentrasinya. Begitu juga apabila salah satu panca inderanya terganggu, misalnya telinga atau mata sakit maka akan mengganggu kegiatan belajarnya.

4) Faktor psikologis dalam belajar

Faktor psikologis yang paling menonjol adalah sesuatu yang mendorong aktivitas seseorang dalam belajar, dengan kata lain alasan yang membuat seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Hal yang menonjol di dalam memaksimalkan hasil belajar adalah mengenai faktor kepribadian.

Kepribadian siswa memberikan kontribusi yang besar terhadap hasil belajar karena komponen kepribadian tersebut mempunyai fungsi kognitif, yaitu kemampuan manusia menghadapi obyek-obyek dalam bentuk representatif menghadirkan obyek dalam kesadarannya.

Hal-hal yang terkait dengan fungsi kognitif manusia antara lain,

- a. Taraf intelegensi
- b. Daya kreativitas
- c. Bakat khusus
- d. Organisasi kognitif
- e. Kemampuan berbahasa
- f. Daya fantasif.
- g. Gaya belajar.
- h. Tipe belajar.

4. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Dalam bukunya yang berjudul Belajar Secara Efektif, Hakim (2007:21) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Pendapat di atas menunjukkan bahwa seseorang melaksanakan sesuatu karena ada dorongan dalam dirinya untuk mencapai sesuatu. Makin kuat dorongan tersebut maka makin optimal pula ia berupaya agar sesuatu yang dituju dapat

tercapai, di mana kalau sesuatu yang diinginkan itu dapat tercapai maka ia akan merasa berhasil dan juga akan merasa puas. Istilah motivasi adalah kata yang berasal dari bahasa latin yaitu “*move*” yang berarti menggerakkan.”

Menurut Keller (2003:13), perhatian siswa didorong oleh rasa ingin tahu. Oleh sebab itu rasa ingin tahu ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa akan memberikan perhatian, dan perhatian tersebut terpelihara selama proses belajar mengajar, bahkan lebih lama lagi. Rasa ingin tahu ini dapat dirangsang atau dipancing melalui elemen-elemen yang baru, aneh, lain dengan yang sudah ada. Apabila elemen-elemen seperti itu dimasukkan dalam rancangan pembelajaran, hal itu akan menstimulir rasa ingin tahu siswa. Namun yang perlu diperhatikan stimulir tersebut jangan terlalu berlebihan, sebab akan menjadikan hal yang biasa dan kurang keefektifannya.

Motivasi akan terpelihara apabila mereka menganggap apa yang dipelajari memenuhi kebutuhan pribadi, atau bermanfaat dan sesuai dengan nilai yang dipegang. Kebutuhan pribadi dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu motivasi pribadi, motif *instuental*, dan motif *cultural*.

Kepercayaan diri merasa diri kompeten atau mampu merupakan potensi untuk dapat berinteraksi secara positif dengan lingkungan. Konsep tersebut berhubungan dengan keyakinan pribadi siswa bahwa dirinya memiliki untuk melakukan suatu tugas yang menjadi syarat keberhasilan. Prinsip yang berlaku dalam hal ini adalah bahwa motivasi akan meningkat sejalan dengan meningkatnya logisya harapan untuk berhasil. Hal ini seringkali dipengaruhi oleh

pengalaman sukses dimasa yang lampau. Dengan demikian ada hubungan spiral antara pengalaman sukses dengan motivasi. Motivasi dapat menghasilkan ketekunan yang membawa keberhasilan (prestasi), dan selanjutnya pengalaman sukses tersebut akan memotivasi siswa untuk mengerjakan tugas berikutnya.

Kepuasan keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan akan menghasilkan kepuasan, dan siswa akan termotivasi untuk terus berusaha mencapai tujuan serupa. Kepuasan karena mencapai tujuan dipengaruhi oleh konsekuensi yang diterima, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa. Untuk memelihara dan meningkatkan motivasi siswa, Guru dapat menggunakan pemberian penguatan berupa pujian. Berkaitan dengan hal tersebut di atas sudah sangat jelas sekali bahwa seseorang di dalam melakukan sesuatu tindakan pasti mempunyai suatu alasan yang dijadikan dasar, atas sebab apa dia melakukan tindakan tersebut.

Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh (Sardiman AM: 1996), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*Felling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian ini ada tiga elemen motivasi yaitu:

- a) Motivasi mengawali terjadinya energi pada diri setiap individu manusia.
- b) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa afeksi seseorang.
- c) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan, jadi motivasi merupakan respon dari tujuan.

Seseorang yang melakukan suatu tindakan pasti ada tujuan yang ingin dicapai. Senada dengan pengertian tersebut di atas, Freemont dan James (Hasyim Ali, 1999:21) menyatakan : “Motivasi adalah apa yang menggerakkan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu atau sekurang-kurangnya mengembangkan sesuatu kecenderungan perilaku tertentu, yang dapat dipicu oleh rangsangan luar, atau yang lahir dari dalam diri orang itu sendiri.”

Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

Setiap manusia memiliki kebutuhan-kebutuhan yang secara sadar maupun tidak, berusaha untuk mewujudkannya. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan merupakan awal timbulnya suatu perilaku, diperlukan adanya suatu dorongan (motivasi) yang mampu menggerakkan atau mengarahkan perilaku tersebut. Setiap manusia berbeda antara satu dengan lainnya, perbedaan itu selain pada kemampuannya dalam bekerja juga tergantung pada keinginannya untuk bekerja atau tergantung kepada keinginan, dorongan dan kebutuhannya untuk bekerja. Keinginan untuk bekerja dalam hal ini disebut motivasi.

Menurut Sardiman A.M (1996: 32), motivasi dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi - kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila dia tidak suka, maka berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka tersebut. Jadi

motivasi dapat dirangkai oleh faktor dari luar tetapi motivasi adalah tumbuh di dalam diri seseorang.

Motivasi yang tumbuh dalam diri seseorang, kita kenal sebagai motivasi internal yang tumbuh karena adanya kebutuhan dan keinginan. Sedangkan motivasi yang tumbuh di luar diri seseorang disebut motivasi eksternal yang harus diciptakan dan diarahkan supaya dapat membantu tumbuhnya motivasi internal.

Sedangkan menurut Hadari Nawawi (1997:09) membedakan motif menjadi dua yaitu motif intrinsik dan ekstrinsik. Motif intrinsik yaitu dorongan yang terdapat didalam pekerjaan yang dilakukan. Motif ekstrinsik yakni dorongan yang berasal dari luar pekerjaan yang sedang dilakukan.

Dari berbagai teori dan penanganan mengenai motivasi yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu kondisi internal yang mampu menimbulkan dorongan dalam diri manusia yang menggerakkan dan mengarahkan untuk melakukan perilaku dan aktifitas tertentu guna mencapai tujuan dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

b. Jenis-Jenis Motivasi dalam Belajar

Menurut Salnadi Sutadipura (1996:12) motivasi dalam praktek belajar merupakan suatu proses, yang mana proses tersebut dapat memberikan perubahan. Perubahan tersebut antara lain:

- a. Membimbing anak didik kita ke arah pengalaman-pengalaman dimana kegiatan belajar itu dapat berlangsung.

- b. Memberikan kepada anak didik kita itu kekuatan, aktivitas dan kewaspadaan yang memadai.
- c. Pada suatu saat mengarahkan perhatian mereka terhadap suatu tujuan.

Menurut Pasaribu dan B. Simanjuntak (2000:23), motif yang menggerakkan anak sehingga mau belajar adalah :

- a. Motif psikologis,
- b. motif praktis,
- c. motif pembentukan kepribadian,
- d. motif kesusilaan,
- e. motif sosial dan
- f. motif ketuhanan.

Berdasarkan analisis teori-teori motivasi yang telah dipaparkan dimuka dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu kondisi internal yang mampu menimbulkan dorongan dalam diri manusia yang menggerakkan dan mengarahkan untuk melakukan suatu perilaku atau aktivitas tertentu guna mencapai tujuan dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhan. Pemenuhan kebutuhan tersebut merupakan wujud tingkah laku nyata motivasi yang dimiliki setiap manusia

Pada dasarnya motivasi yang diberikan pada seseorang bisa menjadi dua hal yaitu motivasi positif dan motivasi negatif. Motivasi positif adalah proses untuk mencoba mempengaruhi orang lain agar menjalankan sesuatu yang kita inginkan dengan cara memberikan kemungkinan untuk mendapatkan hadiah

mungkin berupa tambahan uang, penghargaan dan sebagainya. Motivasi negatif adalah proses untuk mempengaruhi seseorang agar mau melakukan sesuatu kegiatan yang kita inginkan, tetapi teknik dasar yang kita gunakan adalah lewat rasa takut dalam mencapai suatu tujuan. Belajar merupakan suatu tingkah laku atau keinginan dalam rangka mengembangkan diri dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan lancar harus ada motivasi belajar.

Dari berbagai pengertian mengenai motivasi belajar penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam diri individu sehingga individu tersebut mampu melakukan kegiatan-kegiatan untuk sesuatu tujuan tertentu yang dapat berupa motivasi positif maupun motivasi negatif.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sriyono Sandro (2005: 30), semua tindakan manusia dipengaruhi oleh adanya motivasi, adapun fungsi dari motivasi adalah :

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, tanpa motivasi tidak ada perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak, berfungsi sebagai mobil, dalam arti besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.

Pemberian motivasi pada siswa dalam belajar merupakan motivasi yang termasuk pada motivasi ekstrinsik, sehingga siswa yang sedang belajar memiliki perilaku belajar yang baik. Akhirnya siswa memiliki motivasi yang ada pada diri siswa dalam belajar tanpa harus diberikan motivasi dari luar siswa.

d. Macam-Macam Motivasi

Sriyono Sandro (2005: 32) menyebutkan, berdasarkan sifatnya motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a) Motivasi Intrinsik

Motivasi yang timbul dari diri sendiri, tidak dipengaruhi oleh sesuatu yang datang dari luar diri individu tersebut.

b) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang karena pengaruh dari rangsangan dari luar. Tujuan yang diinginkan berasal dari luar individu

Di dalam kegiatan belajar dan mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi pelajar dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Sriyono Sandro (2005: 33) antara lain sebagai berikut.

a) Cita-cita atau Aspirasi

Cita-cita atau yang disebut aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi semua siswa. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang.

b) Kemampuan belajar

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan, kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya pengamatan, perhatian, daya pikir, dan fantasi.

c) Kondisi siswa

Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis.

d) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar siswa. Lingkungan siswa ada tiga yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

e) Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang kuat, kadang lemah, dan kadang hilang sama sekali.

f) Upaya guru membelajarkan siswa

Upaya yang dimaksud di sini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa.

Berdasarkan kajian teori diatas faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar didasarkan pada kedisiplinan siswa, tanggung jawab siswa, motivasi belajar siswa dan kemampuan siswa

C. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Marissa Andriani tentang Evaluasi Sarana dan Prasarana Laboratorium Komputer pada Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMA Negeri 2 menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian sarana dan prasarana Laboratorium Komputer pada Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 2 Yogyakarta berdasarkan standar minimal yang dipersyaratkan oleh PERMENDIKNAS RI No. 40 Tahun 2008 adalah sudah sesuai.
2. Senada dengan hal diatas penelitian yang dilakukan oleh Supartini dengan judul Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa di SMK Al-Hidayah 1 Jakarta Selatan ini mengungkap bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

D. Kerangka Pikir

1. Hubungan Intensitas penggunaan laboratorium komputer terhadap motivasi belajar TIK

Laboratorium komputer adalah sarana penunjang jurusan dalam satu atau sebagian ilmu, teknologi atau seni tertentu sesuai dengan keperluan bidang studi yang bersangkutan fasilitas laboratorium komputer diduga memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar TIK siswa. Hal ini dapat dilihat jika fasilitas belajar siswa lengkap dan memadai maka peserta didik akan lebih termotivasi untuk dapat belajar dengan maksimal dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Apabila siswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar praktik tanpa didukung adanya fasilitas pendidikan yang lengkap, hal ini dapat menghilangkan gairah praktik bagi siswa. Sebaliknya jika siswa melaksanakan kegiatan belajar yang didukung fasilitas yang lengkap, maka hal ini akan memberikan gairah belajar pada siswa dan dapat membantu memotivasi siswa untuk mendapatkan pencapaian belajar seoptimal mungkin.

2. Hubungan Motivasi belajar terhadap hasil belajar TIK

Motivasi belajar merupakan suatu kondisi internal yang mampu menimbulkan dorongan dalam diri manusia yang menggerakkan dan mengarahkan untuk melakukan perilaku dan aktifitas tertentu guna mencapai tujuan dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Motivasi ini diduga merupakan sebuah sikap yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena

hal ini merupakan faktor internal yang ada dalam diri siswa itu sendiri. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dalam mata pelajaran TIK akan memberikan hasil yang optimal terhadap hasil belajarnya.

3. Hubungan fasilitas laboratorium komputer dan motivasi belajar terhadap hasil belajar TIK

Laboratorium komputer adalah sarana penunjang jurusan dalam satu atau sebagian ilmu, teknologi atau seni tertentu sesuai dengan keperluan bidang studi yang bersangkutan. Fasilitas laboratorium komputer diduga memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar TIK siswa. Jika fasilitas belajar siswa lengkap dan memadai maka peserta didik dapat belajar dengan maksimal dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan, selain itu motivasi belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi cara belajar siswa, minat belajar siswa, kedisiplinan siswa dalam belajar dan lain sebagainya. Sehingga sangat dimungkinkan jika motivasi belajar siswa baik, fasilitas yang dimiliki baik maka kemungkinan siswa memiliki hasil belajar yang baik pula. Dari ke dua variable tersebut yaitu fasilitas laboratorium komputer dan motivasi belajar diduga memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa mata pelajaran TIK.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitian (Suharsimi Arikunto, 2009:55). Dari

berbagai kajian teori dan penelitian yang relevan seperti tersebut diatas penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan antara intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer dengan hasil belajar TIK siswa di kelas XI SMK Negeri 2 Depok Sleman tahun ajaran 2012/2013.
2. Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar TIK siswa di kelas XI SMK Negeri 2 Depok Sleman tahun ajaran 2012/2013.
3. Terdapat hubungan antara intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar TIK siswa di kelas XI SMK Negeri 2 Depok Sleman tahun ajaran 2012/2013.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sehingga data atau informasi yang dihasilkan diwujudkan dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan analisis statistik. Sedangkan teknik samplingnya peneliti menggunakan penelitian populasi.

B. Desain Penelitian

Penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2009:3). Penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku. Untuk menerapkan metode ilmiah dalam praktik penelitian, maka diperlukan suatu desain penelitian yang sesuai dengan kondisi, seimbang dengan dalam dangkalnya penelitian yang akan dikerjakan.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* yang bersifat deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *Ex-post Facto* adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengamati fenomena alamiah untuk mengungkapkan fakta yang ada tanpa melakukan manipulasi variabel bebas. Penelitian ini bersifat deskriptif korelasional karena merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi

mengenai ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Suharsimi Arikunto, 2009:247).

C. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Depok Sleman yang berlokasi di Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman dan dilaksanakan pada bulan September 2012.

D. Variabel penelitian

Variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Variabel independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2009:39). Variabel dalam penelitian ini adalah intensitas penggunaan laboratorium komputer (X1) dan Motivasi Belajar (X2).

b. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen atau variable terikat merupakan variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar TIK.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Intensitas Penggunaan Fasilitas Laboratorium Komputer

Fasilitas laboratorium komputer dalam penelitian ini adalah semua kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang dalam kegiatan belajar mata pelajaran TIK para siswa di kelas XI teknik komputer dan jaringan SMK Negeri 2 Depok, Sleman tahun ajaran 2012/2013.

2. Motivasi Belajar

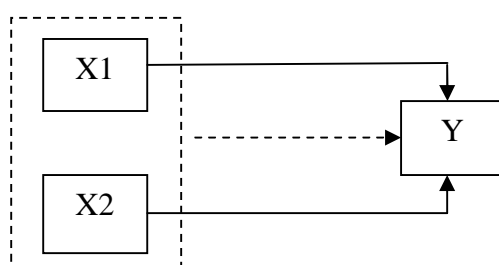
Motivasi belajar siswa adalah kondisi internal yang mampu menimbulkan dorongan dalam diri manusia yang menggerakkan dan mengarahkan untuk melakukan perilaku dan aktifitas tertentu guna mencapai tujuan dalam rangka memenuhi kebutuhan akan belajar TIK pada siswa di kelas XI teknik komputer dan jaringan SMK Negeri 2 Depok Sleman tahun ajaran 2012/2013.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kecakapan nyata yang dapat diukur berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai hasil interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsung proses belajar mengajar, khususnya mata pelajaran yang mengarah pada penguasaan kejuruan dan kemampuan yang spesifik. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai semester gasal mata pelajaran TIK di kelas XI teknik komputer dan jaringan SMK Negeri 2 Depok, Sleman tahun ajaran 2012/2013.

F. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2007:8).



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X1 : Intensitas Penggunaan Fasilitas Laboratorium Komputer.

X2 : Motivasi Belajar

Y : Hasil Belajar.

————> : Garis regresi (hubungan) X terhadap Y

-----> : Garis regresi ganda X1, X2, terhadap Y

G. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002:115). Sugiyono menyebutkan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai

kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (2009:117).

Populasi dalam penelitian ini adalah di kelas XI teknik komputer dan jaringan SMK Negeri 2 Depok, Sleman tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 62 siswa. Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka diambil semua sebagai sampel, sehingga penelitian ini termasuk jenis penelitian populasi.

H. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian untuk memperoleh data yang obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah, diperlukan teknik yang mampu mengungkapkan data sesuai dengan pokok permasalahan. Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data oleh peneliti. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang berupa skala dan metode dokumentasi, dimana dalam mengumpulkan data mengenai intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer menggunakan metode angket yang dilengkapi dengan metode dokumentasi yang menggunakan katalog daftar hadir siswa di laboratorium komputer. Kemudian data mengenai motivasi belajar siswa diperoleh melalui angket motivasi belajar dan hasil belajar

menggunakan metode angket dan dilengkapi dengan metode dokumentasi nilai rapor siswa kelas XI dari semester1 sampai dengan semester 2.

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab agar peneliti mendapatkan data yang menggunakan skala likers. Skala likers digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Oleh karena itu instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument angket yaitu angket motivasi belajar dan angket intensitas penggunaan laboratorium komputer .

Angket intensitas penggunaan laboratorium komputer diberikan kepada siswa berdasarkan variabel tersebut dengan indikator-indikatornya Untuk memudahkan penyusunan instrumen maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen untuk intensitas penggunaan laboratorium komputer, disajikan dalam table berikut.

No	Variabel Penelitian	Indikator	Diskriptor	Butir Positif	Butir Negatif	Jumlah
1	Intensitas Penggunaan Lab. Komputer	1. Frekuensi dan Durasi	1. Jadwal Pelajaran TIK	1, 2, 3,4	5, 6, 7, 8	8
			2. Ekstrakurikuler	9, 10, 11	12, 13, 14	6
			3. Di luar jam sekolah	15, 16, 17	18, 19, 20	6
Jumlah						20

Tabel.1 Kisi- kisi Instrumen Intensitas Penggunaan Fasilitas Laboratorium Komputer

Angket motivasi belajar diberikan kepada siswa berdasarkan variable tersebut dengan indikator-indikatornya Untuk memudahkan penyusunan instrument maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrument untuk motivasi belajar, disajikan dalam table berikut.

No	Variabel Penelitian	Indikator	Diskriptor	Butir Positif	Butir Negatif	Jumlah
1	Motivasi Belajar	1. Motivasi Belajar Intrinsik	1. Cita – cita	1, 2	3	3
			2. Kemampuan Belajar	4, 5	6	3
			3. Kondisi Diri Sendiri	7, 8	9, 10	4
		2. Motivasi Belajar Ekstrinsik	1. Lingkungan Keluarga	11	12	2
			2. Lingkungan Sekolah	13, 14, 15	16, 17	5
			3. Lingkungan Masyarakat	18, 19	20	3
				Jumlah	20	

Tabel. 2 Kisi- kisi Instrumen Motivasi Belajar

Setelah menyusun kisi-kisi instrumen, selanjutnya adalah menyusun butir-butir pernyataan, butir-butir pernyataan dalam penelitian ini berbentuk pilihan. Langkah selanjutnya adalah membuat skor (*scoring*). Pembuatan skor disesuaikan dengan pola pernyataan, apabila pola pernyataannya positif maka penilaiannya sebagai berikut.

- a. Jika responden menjawab SS (Sangat setuju) skornya 4.
- b. Jika responden menjawab S (Setuju) skornya 3.
- c. Jika responden menjawab TS (Tidak setuju) skornya 2.
- d. Jika responden menjawab STS (Sangat tidak setuju) skornya 1.

Sedangkan apabila pola pernyataannya negatif maka penilaiannya sebagai berikut.

- a. Jika responden menjawab SS (Sangat setuju) skornya 1.
- b. Jika responden menjawab S (Setuju) skornya 2.
- c. Jika responden menjawab TS (Tidak setuju) skornya 3.
- d. Jika responden menjawab STS (Sangat tidak setuju) skornya 4.

b. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:26), dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, rapot siswa, daftar nilai, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pada variabel hasil belajar, yaitu untuk mengetahui nilai hasil belajar TIK siswa pada 2 semester yang diperoleh dari dokumentasi daftar nilai mata pelajaran

TIK siswa kelas XI jurusan teknik computer dan jaringan SMK negeri 2 Depok Sleman.

c. Metode Wawancara / Interview

Wawancara atau *interview* merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh data dan informasi dari pewawancara. Wawancara digunakan untuk menilai keadaan suatu hal.

Ditinjau dari pelaksanaannya, wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara bebas, yaitu dialog mengenai apa saja akan tetapi sesuai dengan pedoman wawancara yang mengacu pada data apa saja yang akan dikumpulkan. Dalam melaksanakan wawancara, digunakan pedoman wawancara yang merupakan garis besar tentang hal yang akan ditanyakan. Pedoman wawancara dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

I. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang benar akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang valid, akurat dan dapat dipercaya. Data penelitian merupakan bentuk penggambaran dari variabel yang diteliti. Oleh karenanya, benar tidaknya data penelitian sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Syarat minimal yang harus dipenuhi oleh suatu instrument penelitian ada dua macam, yakni validitas dan reliabilitas. Pada penelitian ini uji coba instrument menggunakan siswa kelas XI jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Yogyakarta sebanyak 32 siswa.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto bahwa “Sebagai patokan sementara, untuk unit analisis siswa, subjek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya “ (1997:211). Selain itu juga berpedoman pada pendapat Masri Singarimbun (1991:138) yang menyatakan bahwa untuk uji coba instrument penelitian biasanya dengan jumlah 30 sampai 35 orang sudah mencukupi dan dipilih responden yang keadaannya kurang lebih sama dengan responden sesungguhnya.

a. Uji Validitas Instrumen

Sehubungan dengan validitas alat ukur, Suharsimi Arikunto (2009:167) membedakan dua macam validitas, yaitu validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis merupakan validitas yang diperoleh melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dapat dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki, uji validitas logis instrument dalam penelitian ini adalah dengan validasi ahli yang kemudian memberikan pernyataan *judgement* sehingga instrument ini dinyatakan valid. Validitas empiris adalah validitas yang diperoleh dengan jalan mencobakan instrument pada sasaran yang sesuai dengan sasaran penelitian, uji validitas empiris instrumen dalam penelitian ini ialah menguji cobakan instrumen pada 32 siswa yang menjadi sasaran penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis dalam penelitian ini telah diberi pernyataan judgement

dan dinyatakan valid oleh dosen ahli. Validitas empiris dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis butir, yaitu dengan jalan mengkorelasikan skor butir (X) terhadap skor butir (Y), dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment (Sugiyono, 2007 : 213), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy}	: Koefisien korelasi antara variable X dan Y
n	: Jumlah reponden
$\sum XY$: Perkalian antara X dan Y
$\sum X$: Jumlah skor variable X
$\sum X^2$: Jumlah kuadrat X
$\sum Y$: Jumlah skor Y
$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat Y

Kriteria uji validitas apabila harga r hitung setelah dikonsultasikan dengan r table sama dengan atau lebih lebih besar pada taraf signifikan 5%, maka butir tersebut valid atau sah, dan sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas Instrumen untuk soal angket yang bertingkat dapat digunakan rumus *Alpha Cronbach* rumus tersebut adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11}	:	Reabilitas Instrument
k	:	Banyaknya butir pertanyaan / soal
$\Sigma \sigma_1^2$:	Jumlah varians butir
σ_1^2	:	Varians Soal (Sugiyono,2007:365)

Untuk menginterpretasikan koefisien alpha menurut Suharsimi Arikunto (2002:245) digunakan kategori :

Antara 0,800 sampai dengan 1,00 : Sangat Tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : Cukup

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : Agak rendah

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : Rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : Sangat rendah

J. Hasil Uji Coba Instrumen

Pelaksanaan uji coba instrumen yang bertujuan untuk mengetahui kesahihan butir (validitas) dan keandalan (reliabilitas) instrumen ini dilaksanakan di SMK N 2 Yogyakarta terhadap 32 siswa kelas XI jurusan teknik komputer dan jaringan.

1. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas ini dengan menggunakan bantuan komputer menggunakan perangkat lunak SPSS versi 16 memiliki hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Semul	Item Gugu	No.Item	Item Sahih
Intensitas Penggunaan Lab Komputer (X ₁)	20	3	8,16,18	17
Motivasi Belajar (X ₂)	20	2	6,20	18

Berdasarkan uji validitas tersebut dapat diketahui bahwa terdapat beberapa butir soal yang gugur, sehingga butir soal yang gugur tidak dipakai untuk pengambilan data.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji Reliabilitas ini dengan menggunakan bantuan komputer menggunakan perangkat lunak SPSS versi 16 yang dapat diketahui sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien <i>Alpha</i>	Keterangan
Intensitas Penggunaan Lab Komputer (X ₁)	0,875	Sangat Tinggi
Motivasi Belajar (X ₂)	0,874	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, instrumen fasilitas penggunaan laboratorium komputer dan motivasi belajar termasuk dalam kategori sangat

tinggi, yang berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

K. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh dari laporan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel. Analisis data yang dimaksud meliputi pengujian mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, dan histogram.

a. Mean, Median dan Modus

1) Mean

Mean (M) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

$$\text{Mean} = \bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} Mean/ rata-rata

$\sum x$ Jumlah Skor

n = Jumlah subyek (Sugiyono, 2007:49)

2) Median

Median (Me) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai. Median membagi dua distribusi nilai kedalam frekuensi bagian atas dan frekuensi bagian bawah.

$$Md = b + p \left[\frac{1/2n - F}{f} \right]$$

Keterangan :

Md = Harga Median

b = Batas bawah kelas median, yaitu kelas dimana median akan terletak

p = Panjang kelas median

n = Banyaknya data (subyek)

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median (Sugiyono, 2007:53)

3) Modus

Modus (Mo) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Perhitungan modus menggunakan rumus :

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 - b_2} \right]$$

Keterangan:

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b_1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya. (Sugiyono, 2007:52)

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

- 1) Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden penelitian.
- 2) Rentang data = data terbesar – data terkecil.
- 3) Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval (Sugiyono, 2007:36).

c. Histogram

Histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian berdasarkan data dari tabel distribusi frekuensi.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Rumus chi kuadrat adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

x^2 : koefisien chi kuadrat (harga chi kuadrat yang dicari)

fo : frekuensi observasi (frekuensi yang ada)

fh : frekuensi harapan (frekuensi yang diharapkan)

(Suharsimi Arikunto, 2009:312)

Apabila harga x^2 hitung lebih kecil dari x^2 dalam tabel maka data yang diperoleh tersebar dalam distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu (Sutrisno Hadi, 2004:13)

Signifikansi ditetapkan 5% sehingga apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dianggap hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tidak linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Apabila terjadi multikolinieritas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel

bebas (X_i) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas (X_i) yang lain (yang terjadi multikolinieritas). Kenaikan tersebut disebabkan pernyataan butir-butir pertanyaan pada variabel yang terjadi multikolinieritas menurut responden (sampel), sebagian besar hampir sama (saling berkaitan erat). Oleh karena itu variabel yang terjadi multikolinieritas harus dikeluarkan salah satu. Uji Multikolinieritas ini menggunakan teknik metode VIF (*variance inflation factor*), dimana $VIF = 1/tolerance$. Apabila harga VIF diantara nilai 1 – 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Wiratna Sujarweni, 2007:179). Uji Multikolinieritas dapat juga menggunakan koefisien korelasi uji covariance dengan ketentuan :

- 1) Jika nilai korelasi $\geq 0,8$; telah terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai korelasi $< 0,8$; tidak terjadi multikolinieritas.

(Singgih Santoso, 1999:277)

3. Pengujian Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Menurut Sugiyono, bila penelitian dilakukan pada seluruh populasi, maka tidak perlu dilakukan pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan (Sugiyono, 2007:224). Sugiyono juga merumuskan untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan

tersebut besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut (2007:231) :

Tabel 5. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.00	Sangat Kuat

Adapun pengujian hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis korelasi sederhana dan analisis regresi ganda yang yang digunakan untuk :

a. Pengujian Hipotesis 1 dan 2

Hipotesis 1 dan 2 merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan sederhana sehingga uji hipotesis 1 dan 2 diuji dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Rumusan korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

x = $(X_i - \bar{X})$

y = $(Y_i - \bar{Y})$ (Sugiyono, 2007:228)

b. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan ganda sehingga untuk menguji hipotesis 3 digunakan teknik analisis regresi ganda dua prediktor, yaitu untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah :

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor / model regresi

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan :

Y : kriterium

a : koefisien

X : prediktor

K : konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004:27)

- 2) Mencari koefisien korelasi antara prediktor (X_1 dan X_2) dengan kriterium

(Y). Rumus yang digunakan adalah :

$$R_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \sum x_1 y - a_2 \sum x_2 y}}{y}$$

Keterangan :

- $R_{y1,2}$: koefisien korelasi ganda antara y dengan x_1 dan x_2
 a_1 : koefisien prediktor x_1
 a_2 : koefisien prediktor x_2
 x_1y : jumlah produk antara x_1 dan y
 x_2y : jumlah produk antara x_2 dan y
 Y^2 : jumlah kuadrat kriterium y (Sutrino Hadi, 2004:33)

4. Mencari besarnya sumbangan relative dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium. Rumus yang digunakan adalah :

a. Sumbangan Relatif (SR %)

Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{Jk_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

- SR % : Sumbangan Relatif
a : koefisien predictor
xy : jumlah produk x dan y
 Jk_{reg} : Jumlah kuadrat garis regresi

(Sutrisno Hadi, 2004:37)

b. Sumbangan Efektif (SE %)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus:

$$SE \% = SR \% \times R^2$$

Keterangan :

SE % : Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR % : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : Koefisien determinasi (Sutrisno Hadi, 2004:39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto* yaitu penelitian yang bertujuan meneliti peristiwa yang telah terjadi. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan metode dokumentasi dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu variabel intensitas penggunaan laboratorium komputer (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) serta variabel terikat yaitu hasil belajar TIK (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji hubungan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini maka pada bab ini akan disajikan data yang diperoleh di lapangan. Berikut deskripsi hasil penelitian untuk masing-masing variabel dalam penelitian dapat dilihat dibawah ini:

a. Intensitas penggunaan laboratorium komputer

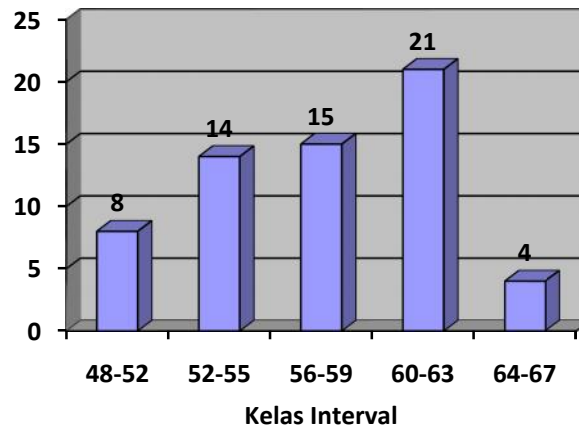
Data intensitas penggunaan laboratorium komputer diperoleh melalui data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket motivasi belajar dan angket intensitas penggunaan laboratorium komputer) kepada 62 siswa kelas XI teknik komputer dan jaringan di SMK N 2 Depok Sleman. Berdasarkan data hasil angket intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer diolah dengan program SPSS Versi 16.0 maka diperoleh skor tertinggi 64,00 dan skor

terendah adalah 48,00.

Hasil menunjukkan harga rerata (mean) sebesar 56,55; median 57,50; modus 62,0 dan standar deviasi sebesar 4,65. Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus Sturges yaitu : $K = 1 + 3.3 \log n$ (Sugiyono, 2007 : 27). Berikut adalah distribusi frekuensi variabel intensitas penggunaan laboratorium komputer dan grafik histogramnya.

Tabel 6. Distribusi Interval Intensitas penggunaan laboratorium komputer

Kelas Interval			Frekuensi	Presentase (%)
48	-	51	8	13
52	-	55	14	23
56	-	59	15	24
60	-	63	21	34
64	-	67	4	6.5
Jumlah			62	100,0%



Gambar 2. Histogram Intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer

Berdasarkan tabel 6 dan histogram di gambar 2 menunjukkan sebanyak 21 orang (34%) responden Intensitas penggunaan laboratorium komputer paling banyak terletak pada interval 60-63 dan paling sedikit sebanyak 4 orang (6.5%) pada interval 64-67.

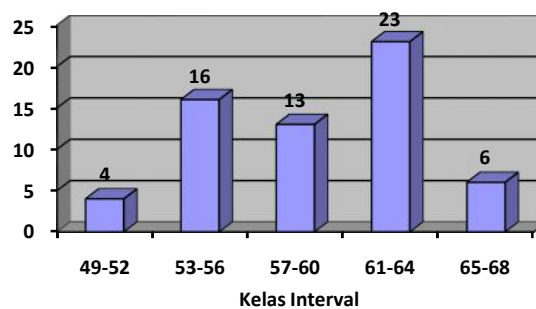
b. Motivasi Belajar

Data motivasi belajar diperoleh melalui data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) kepada 62 siswa kelas XI teknik komputer dan jaringan di SMK N 2 Depok, Sleman. Berdasarkan data hasil angkat motivasi belajar diolah dengan program SPSS Versi 16.0 maka diperoleh skor tertinggi 66,00 dan skor terendah adalah 49,00. Hasil menunjukkan harga rerata (mean) sebesar 57,95; median 59,00; modus 60,00 dan standar deviasi sebesar 4,41.

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus Sturges yaitu : $K = 1 + 3.3 \log n$ (Sugiyono, 2007 : 27). Berikut adalah distribusi frekuensi variabel motivasi belajar dan grafik histogramnya.

Tabel 7. Distribusi Interval Motivasi Belajar

Kelas Interval			Frekuensi	Presentase (%)
49	-	52	4	6.45
53	-	56	16	25.8
57	-	60	13	21
61	-	64	23	37.1
65	-	68	6	9.68
Jumlah			62	100,0%



Gambar 3. Histogram Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 7 dan histogram di gambar 3 menunjukkan

sebanyak 23 orang (37.10%) responden motivasi belajar paling banyak terletak pada interval 61-64 dan paling sedikit sebanyak 4 orang (6.45%) pada interval 49-52.

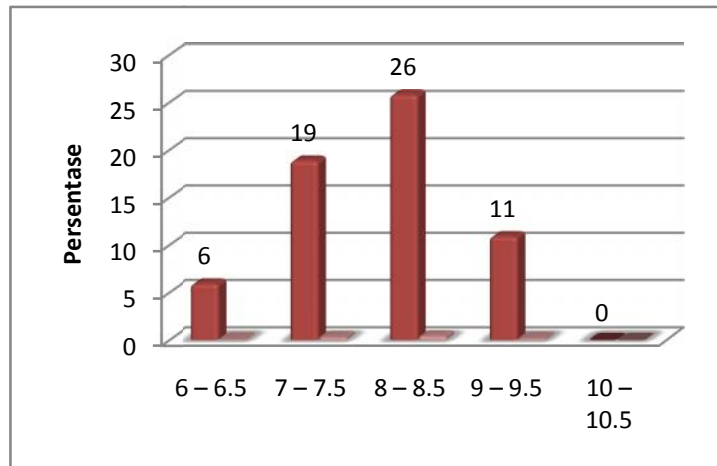
c. Hasil Belajar Mata Pelajaran TIK

Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran TIK siswa kelas XI teknik komputer dan jaringan SMK Negeri 2 Depok Tahun Ajaran 2012/2013 diperoleh dari dokumentasi nilai raport siswa semester I, dan II kemudian nilai tersebut dibuat rata-rata untuk diambil skornya. Setelah diolah menggunakan SPSS versi 16.0, untuk variabel hasil belajar TIK dapat diketahui nilai rata-rata (M) = 7.45 median (Me) = 7.5, modus (Mo) = 7.5, dan standar deviasi (SD) = 0.833. Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimum = 9.00 dan nilai minimum = 6.00. Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus Sturges yaitu : $K = 1 + 3.3 \log n$ (Sugiyono, 2007 : 27).

Berikut adalah tabel distribusi frekuensi dan histogram Data Hasil Belajar TIK :

Tabel 8. Distribusi Interval Hasil belajar TIK

Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)
6 – 6.5	6	9.67%
7 – 7.5	19	30.64%
8 – 8.5	26	41.93%
9 – 9.5	11	17.74%
10 – 10.5	0	0%
Jumlah	62	100,0%



Gambar 4. Histogram Hasil Belajar TIK

Berdasarkan tabel 8 dan histogram di gambar 4 menunjukkan sebanyak 26 orang (41.93%) responden hasil belajar paling banyak terletak pada interval 8-8.5 dan paling sedikit sebanyak 6 orang (9.67%) terletak pada interval 6-6.5.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, akan dilakukan analisis prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Hasil uji prasyarat analisis sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu variabel Intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer (X1), motivasi belajar (X2), dan hasil belajar TIK (Y). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis Chi Kuadrat. Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan SPSS versi 16 dan hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 9. Uji Normalitas

Variabel	df	X ² Hitung	X ² Tabel	Kesimpulan
X ₁	16	0.623	13.677	Normal
X ₂	17	0.200	21.613	Normal
Y	6	0.056	12.290	Normal

Dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer, motivasi belajar dan hasil belajar TIK mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal, dimana harga X² hitung lebih kecil dari harga X² tabel pada taraf signifikansi 5%.

b. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Untuk pengujian ini digunakan tabel anova dengan melihat nilai *probability* pada *deviation from Linearity*. Kriteria pengujian linieritas adalah jika harga F hitung lebih kecil dari pada F tabel dan nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($p > 0,05$), maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Berikut ini hasil uji linieritas ;

Tabel 10. Uji Linieritas

Model Hubungan	Nilai F Analisis	Signifikansi	Keterangan
X1 dengan Y	1.936	0.42	Linier
X2 dengan Y	1.937	0.36	Linier

Hasil uji linieritas pada tabel 10 dapat diketahui bahwa variabel independen terhadap variabel dependen mempunyai nilai signifikansi yang lebih

besar dari 0,05 ($P > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian adalah linier. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji linieritas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas (independen) dan salah satu syarat analisis regresi berganda. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolenieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai VIF dan nilai toleransinya (*Tolerance value*) yang terdapat dalam program SPSS 16.0, apabila VIF di bawah 10 dan nilai toleransinya di atas 0,1 yang artinya tidak terjadi multikolinieritas maka variabel independen yang digunakan terlepas dari permasalahan multikolenieritas. Hasil uji multikolinieritas dengan program SPSS 16.0 pada tabel berikut ini :

Tabel 11. Uji Multikolinieariras

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Intensitas penggunaan fasilitas laboratorium computer	0.551	1.814	Non Multikolinieritas
Motivasi Belajar	0.551	1.814	Non Multikolinieritas

Hasil pengujian statistik pada tabel 11 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki VIF di bawah 10 dan nilai toleransinya di atas 0,1. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolenieritas pada variabel independen yang digunakan dalam model regresi, sehingga data dapat digunakan untuk melanjutkan analisis regresi.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah. Untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana untuk hipotesis 1 dan 2 serta menggunakan analisis regresi ganda untuk hipotesis 3. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama antara variabel bebas (Intensitas Penggunaan Fasilitas Laboratorium Komputer dan Motivasi Belajar) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar TIK). Adapun hipotesis yang akan diuji adalah:

a. Hipotesis 1, Terdapat hubungan antara intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer terhadap motivasi belajar siswa kelas XI program studi teknik komputer dan jaringan SMKN 2 Depok tahun ajaran 2012/2013.

Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 12. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_1 -Y)

Variabel	Koefisien
X_1	0.92
Konstanta	2.230
R_{x1y}	0.515
R^2_{x1y}	0.265
Fhitung	21.656

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2.230 + 0.92 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,92 yang berarti apabila nilai Intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer (X_1)

meningkat 1 satuan maka nilai Hasil Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,92 satuan.

2) Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam hasil belajar (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 16, menunjukkan r^2_{x1y} sebesar 0,265. Nilai tersebut berarti 26.5% perubahan pada variabel Hasil Belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel Intensitas penggunaan fasilitas laboratorium (X_1), sedangkan 73,5% dijelaskan oleh variabel lain.

b. Hipotesis 2, Terdapat hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI program studi teknik komputer dan jaringan SMKN 2 Depok tahun ajaran 2012/2013.

Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 13. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_2 -Y)

Variabel	Koefisien
X_1	0.101
Konstanta	1.624
R_{x1y}	0.532
R^2_{x1y}	0.283
Fhitung	23.727

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1.624 + 0.101 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,101 yang berarti apabila nilai Motivasi Belajar (X_2) meningkat 1 satuan maka nilai Hasil Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,101 satuan.

2) Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Prestasi belajar (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 16, menunjukkan r^2_{x1y} sebesar 0,283. Nilai tersebut berarti 28.3% perubahan pada variabel Hasil Belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel Motivasi Belajar (X_2), sedangkan 71.7% dijelaskan oleh variabel lain.

c. Hipotesis 3, Terdapat hubungan antara intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI program studi teknik komputer dan jaringan SMKN 2 Depok tahun ajaran 2012/2013.

Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Ringkasan hasil regresi ganda dengan dua prediktor dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 14. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Ganda

Variabel	Koefisien
X_1	0.124
X_2	0.176
Konstanta	62.977
R	0,501
R^2	0,251
Fhitung	4.682

Berdasarkan tabel tersebut dapat digunakan untuk menguji hipotesis ketiga dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Model Regresi / Persamaan Garis Regresi Dua Prediktor

Model regresi yang diperoleh yang ditunjukkan pada tabel 13 di atas dapat dinyatakan dalam persamaan regresi ganda sebagai berikut :

$$Y = 0.818 + 0.052 X_1 + 0.064 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0.818 artinya apabila nilai intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer (X_1) meningkat 1 poin, maka nilai hasil belajar TIK (Y) akan naik sebesar 0.818 poin. Koefisien X_2 sebesar 0.064 artinya apabila nilai motivasi belajar (X_2) meningkat 1 point maka pertambahan nilai pada hasil belajar TIK (Y) sebesar 0.064 poin.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebasnya. Hasil perhitungan SPSS 16 menunjukkan bahwa R^2 sebesar 0.329. Nilai tersebut berarti 32.9 % perubahan pada variabel Hasil Belajar TIK (Y) dapat diterangkan oleh variabel Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) sedangkan 67.1 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel

bebas (variabel Intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer dan Motivasi Belajar) terhadap variabel terikat (variabel Hasil Belajar). Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 15. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Keterangan	X ₁	X ₂	Jumlah
Sumbangan Relatif (%)	44.2 %	55.8%	100%
Sumbangan Efektif (%)	14.6 %	18.3 %	32.9%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer memberikan Sumbangan Relatif sebesar 44.2% dan Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 55.8%, sedangkan Sumbangan Efektif masing-masing variabel adalah Intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer sebesar 14.6% dan Hasil Belajar sebesar 18.3%. Sumbangan efektif total sebesar 32.9% yang berarti secara bersama-sama variabel Intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer dan Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 32.9% terhadap Hasil Belajar, sedangkan sebesar 67.1% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Hipotesis 1, terdapat hubungan antara intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer terhadap motivasi belajar siswa kelas XI program studi teknik komputer dan jaringan SMKN 2 Depok tahun ajaran 2012/2013.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer terhadap motivasi belajar siswa kelas XI program studi teknik komputer dan jaringan SMKN 2 Depok tahun ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga r_{x_1y} 0.515 dan $r^2_{x_1y}$ 0.265.

Hasil koefisien korelasi intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer dengan hasil belajar TIK termasuk dalam kategori sedang disebabkan Intensitas siswa didalam menggunakan fasilitas laboratorium komputer merupakan salah satu faktor eksternal dari berbagai faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran TIK siswa. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar TIK selain fasilitas laboratorium komputer dan intensitas penggunaannya faktor lingkungan sosial juga mempengaruhi, dalam hal ini lingkungan keluarga dan masyarakat, faktor budaya dan faktor spiritual.

Dari hasil koefisien korelasi yang bernilai positif dapat dikatakan bahwa semakin tinggi nilai intensitas penggunaan fasilitas komputer maka semakin tinggi pula hasil belajar TIK siswa. Hal ini berlaku untuk sebaliknya yaitu semakin rendah nilai intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer maka semakin rendah pula hasil belajar TIK siswa.

Hasil Hipotesis 1 tersebut diperkuat oleh kajian teori yang menyebutkan

bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal fasilitas belajar yang mana terkhusus pada intensitas penggunaan fasilitas laboratorium computer dalam proses belajar TIK memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran TIK. Hal ini dikarenakan fasilitas laboratorium merupakan sarana dan prasarana utama yang dapat menunjang dalam pembelajaran sehingga dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Ini sesuai dengan pendapat The Liang Gie (2002:33), untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai antara lain : tempat/ruangan belajar, penerangan yang cukup, buku-buku pegangan dan kelengkapan peralatan lain. Dengan adanya penyediaan fasilitas belajar yang memadai untuk siswa diharapkan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

2. Hipotesis 2, terdapat hubungan antara Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar TIK siswa kelas XI program studi teknik komputer dan jaringan SMKN 2 Depok tahun ajaran 2012/2013.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara motivasi dengan hasil belajar TIK siswa kelas XI program studi teknik komputer dan jaringan SMKN 2 Depok tahun ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan oleh harga r_{x_2y} 0.532 dan $r^2_{x_2y}$ 0.283.

Hasil koefisien korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar TIK termasuk dalam kategori sedang disebabkan motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal dari berbagai faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil

belajar siswa. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar TIK selain motivasi belajar antara lain faktor jasmaniah siswa, faktor psikologis siswa, faktor perilaku belajar siswa dan faktor sikap dan tanggung jawab siswa.

Dari hasil koefisien korelasi yang bernilai positif dapat dikatakan bahwa semakin tinggi nilai motivasi belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Hal ini berlaku untuk sebaliknya yaitu semakin rendah nilai motivasi belajar maka semakin rendah pula hasil belajar TIK siswa.

Hasil Hipotesis 2 tersebut diperkuat oleh kajian teori yang menyebutkan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dalam kajian ini motivasi belajar termasuk salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal tersebut juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Supartini dengan judul Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa di SMK Al-Hidayah 1 Jakarta Selatan, penelitian ini mengungkap bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan hasil belajar siswa mempunyai hubungan yang positif dengan koefisien korelasi sebesar 0.877, dan memiliki Sumbangan Efektif (SE) sebesar 75.97 % serta memiliki Sumbangan Relatif (SR) sebesar 24.03 %.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dengan hasil belajar TIK memiliki hubungan positif dan berinterpretasi sedang, yang telah sesuai dengan kajian teori dan relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Supartini.

3. Hipotesis 3, terdapat hubungan antara Intensitas Penggunaan Fasilitas Laboratorium Komputer dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar TIK siswa kelas XI program studi teknik komputer dan jaringan SMKN 2 Depok tahun ajaran 2012/2013.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer dan motivasi belajar bersama-sama memiliki hubungan positif dengan hasil belajar TIK siswa. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diperoleh harga $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,573 dan $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0.329.

Hasil koefisien regresi ganda antara intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer dan motivasi belajar terhadap hasil belajar TIK termasuk dalam kategori sedang disebabkan intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer dan motivasi belajar merupakan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa baik merupakan faktor eksternal maupun internal. Faktor internal dan eksternal ini merupakan sebagian kecil dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar TIK siswa.

Dari hasil koefisien korelasi yang bernilai positif dapat dikatakan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer dan motivasi belajar maka semakin tinggi hasil belajar TIK. Hal ini berlaku untuk sebaliknya yaitu semakin rendah nilai intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer dan motivasi belajar maka semakin rendah hasil belajar TIK.

Hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,329. Nilai tersebut berarti 32.9 % perubahan pada variabel hasil belajar TIK (Y) dapat diterangkan oleh

variabel intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer (X_1) dan motivasi belajar (X_2) sedangkan 67.1 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Hipotesis 3 tersebut diperkuat oleh kajian teori yang menyebutkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Hal tersebut juga diperkuat dengan relevansi dari penelitian yang dilakukan oleh Supartini.

Hasil ke 3 hipotesis diatas juga sesuai dengan wawancara yang dilakukan terhadap siswa kelas XI teknik komputer dan jaringan yang hasil dari wawancara tersebut ialah memang ada hubungan antara intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer dan motivasi belajar dengan hasil belajar TIK. Hal ini diketahui siswa yang menjadi subjek wawancara menyebutkan bahwa semakin sering ia menggunakan fasilitas laboratorium komputer maka ia akan merasa lebih giat dan penasaran dalam belajar TIK sehingga secara otomatis nilai pelajaran TIK juga semakin meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Terdapat hubungan positif antara intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer dengan hasil belajar TIK siswa kelas XI program studi teknik komputer dan jaringan SMKN 2 Depok tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan harga r_{x_1y} 0.515 dan $r^2_{x_1y}$ 0.265 serta SR sebesar 44.2 % dan SE sebesar 14.6 %. Nilai tersebut berarti 26.5% perubahan pada variable Hasil Belajar (Y) dapat diterangkan oleh variable Intensitas penggunaan fasilitas laboratorium (X_1), sedangkan 73,5% dijelaskan oleh variable lain.
2. Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar TIK siswa kelas XI program studi teknik komputer dan jaringan SMKN 2 Depok tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan oleh harga r_{x_2y} 0.532 dan $r^2_{x_2y}$ 0.283 serta SR sebesar 55.8% dan SE sebesar 18.3 %. Nilai tersebut berarti 28.3% perubahan pada variable Hasil Belajar (Y) dapat diterangkan oleh variable Motivasi belajar (X_2), sedangkan 71,7% dijelaskan oleh variable lain.
3. Terdapat hubungan positif antara intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI program studi teknik komputer SMKN 2 Depok tahun ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien regresi ganda $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,573 dan $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0.329. Nilai tersebut berarti 32.9% perubahan

pada variable Hasil Belajar TIK (Y) dapat diterangkan oleh variable Intensitas Penggunaan fasilitas Laboratorium Komputer (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) sedangkan 67.1% dijelaskan oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran - saran sebagai berikut :

1. Mengingat intensitas siswa didalam menggunakan fasilitas laboratorium komputer memiliki hubungan positif terhadap hasil belajar TIK yang ditunjukkan nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.265, dan dikarenakan fasilitas laboratorium komputer merupakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang dalam pembelajaran utama pada mata pelajaran TIK sehingga dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan dapat memperoleh hasil belajar yang optimal dalam pelajaran TIK ini. Sebaiknya sekolah harus memiliki fasilitas yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan siswa yang menunjang proses pembelajaran TIK. Dengan adanya penyediaan fasilitas laboratorium yang memadai siswa diharapkan dapat lebih sering lagi intensitasnya dalam menggunakan fasilitas laboratorium tersebut sehingga memperoleh hasil belajar TIK yang optimal.
2. Motivasi belajar memiliki hubungan positif terhadap hasil belajar TIK yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.283, maka seorang siswa harus memiliki motivasi belajar yang baik yang timbul dari dalam diri siswa sendiri dengan cara meningkatkan perilaku belajar, kedisiplinan, dan rasa

tanggung jawab selama kegiatan belajar mata pelajaran TIK baik di dalam kelas maupun di dalam laboratorium sehingga diharapkan dengan meningkatnya motivasi belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar TIK siswa.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi Hubungan Intensitas Penggunaan Fasilitas Laboratorium Komputer dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar TIK sebesar 32.9 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar TIK dan tidak disebutkan dalam penelitian ini. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti dapat melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar TIK siswa agar penelitian yang dilakukan bisa memberikan manfaat yang lebih bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : P.T . Rineka Cipta
- Ali Hasyim. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia
- Daryani. (2008). *Manfaat Komputer Dalam Pembelajaran*. Di unduh pada tanggal 05 Desember 2010, 07:14 WIB, dari <http://daryanis8.wordpress.com/2008/12/22/makalah-manfaat-komputer-dalam-pembelajaran/>.
- Dimiyati Mujiyono. (2002). *Motivasi Belajar*. Yogyakarta : Andy Offset
- DEPDIKNAS (2008). *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Tenaga Pendidikan.
- Duden. (2003). *Die Intensitat ist starke, kraft, wirksamkelt (von handlungen, ablaufen o. a)*. Vol.38. No.2. Sage Publication. diakses melalui <http://psp.sagepub.com/cgi/reprint/2/> pada tanggal 10 Februari 2012.
- Finch and Crunkilton. (1964). *Pengantar Umum Pembelajaran*. Penerjemah: Pahlovi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadari Nawawi. (1997) . *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : CV.Haji Masagung.
- Hamzah.B. (2006). *Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: Saujana.
- Hakim. (2007). *Belajar secara efektif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hasyim Ali. (1999).*Motivasi Individu*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Keller. (2003). *Study Hard*. Wilhelm Reich: Simon & Schuster. Stamford. Conn.
- Kompas. (2011). *Sekolah Regina Pacis*. Jakarta : Kompas Gramedia
- Margareth. (1994). *The Adolescent Study Character English*. England: Ablex pub.
- Marissa Andriani. (2008). *Evaluasi Sarana dan Prasarana Laboratorium Komputer pada Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMA Negeri 2 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan*. Skripsi Sarjana Pendidikan pada UAD Yogyakarta : tidak diterbitkan

- Masri Singarimbun. (1991). *Metode Penelitian* Jakarta : LP3ES.
- Ngalim Purwanto. (1996). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noehi Nasution. (2003). *Motivasi dan Psikologi Remaja*. Bandung: Pustaka Setia.
- Oemar. Hamalik (2005). *Metode belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Pasaribu dan B. Simanjuntak. (2000). *Landasan Pembelajaran*. Bandung: Rosda.
- Poerwadarminta, W.J.S.(1990). *Kamus Umum Bahasa Indonesia: Diolah Kembali oleh Pusat Bahasa Depdiknas*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Peraturan Menteri. (2008). *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 40 Tahun 2008 Tanggal 31 Juli 2008 Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK)*. _____. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 40 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK)*.
- Peraturan Pemerintah. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Salnadi Sutadipura. (1996) . *Aneka Problem Keguruan*. Bandung : Angkasa.
- Sardiman A.M. (1996) .*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Singgih Santoso. (1999). *Motif dan Motivasi*. Bandung: Angkasa.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Soedijanto. (1997). *Faktor Hasil Belajar*. Bandung : Angkasa.
- Sriyono Sandro. (2005). *Motivasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Sudirgo Wibowo. (1995).*Intensitas dan Prioritas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Suharsimi Arikunto (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2009). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supartini. (2010). *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa di SMK Al-Hidayah 1 Jakarta Selatan*. Skripsi Sarjana Pendidikan pada STKIP Jakarta : tidak diterbitkan
- Sutrisno Hadi. (2001). *Statistic 9* edisi revisi II. Yogyakarta: Andy Offset.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Thursan Hakim. (2007). *Belajar Secara Efektif* Jakarta: Puspa Swara.

LAMPIRAN

ANGKET
MOTIVASI BELAJAR



Oleh
DEBBIE AHMAD NUSYERA
08520244032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012

PETUNJUK Pengerjaan Angket

1. Berilah tanda silang (X) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia di sebelah kanan sesuai dengan keadaan yang Anda alami selama ini. Pilihlah jawaban sebagai berikut:
 - a. Sangat Sesuai : (SS)
 - b. Sesuai : (S)
 - c. Tidak Sesuai : (TS)
 - d. Sangat Tidak Sesuai : (STS)
2. Bila jawaban yang Anda berikan akan diubah, maka berilah tanda (=) pada kolom jawaban Anda dan pilih kembali sesuai dengan pilihan Anda.
3. Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.
4. Teliti semua jawaban yang telah diberikan dan dimohon tidak ada item yang terlewatkan dalam lembar instrumen ini.
5. Angket ini bukanlah alat penilaian terhadap hasil belajar Anda di kelas, sehingga tidak berpengaruh terhadap sekolah Anda.

Nama :
Kelas :

- Skala Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya ingin jadi juara kelas, walaupun diperlukan ketekunan yang lebih tinggi.				
2.	Cita-cita saya pasti tercapai karena saya rajin belajar.				
3.	Saya lebih banyak dipengaruhi oleh perasaan takut gagal, daripada pengharapan untuk berhasil dalam ujian.				
4.	Saya bisa meningkatkan prestasi belajar saya dengan belajar lebih giat.				
5.	Dengan belajar sungguh-sungguh dari sekarang, pasti saya akan bisa mengatasi persaingan dalam pendidikan maupun pekerjaan di kemudian hari.				
6.	Saya tidak ingin mengetahui nilai yang saya peroleh, bila saya perkirakan saya gagal dalam pelajaran tersebut.				
7.	Kesuksesan saya dalam belajar membantu pencapaian hidup saya.				
8.	Untuk mengatasi kekurangan saya dalam suatu pelajaran, saya membaca buku tentang apa saja yang berhubungan dengan pelajaran tersebut.				
9.	Saya lebih menyukai film-film hiburan yang baik, daripada membaca buku-buku pelajaran.				

10.	Bila saya mempunyai masalah, kemungkinan besar nilai-nilai pelajaran saya akan menurun.				
11.	Demi kedua orang tua saya, saya akan membuat mereka bangga dengan nilai-nilai saya yang memuaskan.				
12.	Tidak banyak orang yang bisa membantu saya dalam belajar.				
13.	Saya suka belajar kelompok karena membuat saya lebih semangat belajar.				
14.	Teman yang selalu mendapat nilai baik menjadi inspirasi saya dalam belajar.				
15.	Setiap di puji oleh teman atau guru, saya akan lebih membuktikan lagi bahwa saya bisa lebih tekun lagi dalam belajar.				
16.	Saya merasa iri dengan teman yang selalu mendapat nilai baik saat ulangan maupun ujian.				
17.	Saya tidak suka jika saya dianggap tidak bisa memperoleh nilai baik oleh teman lain.				
18.	Kritik dan pendapat orang lain membuat saya lebih berusaha untuk menjadi lebih baik lagi dalam belajar.				
19.	Pacar menjadi motivasi tersendiri untuk lebih giat dalam belajar.				
20.	Bantuan dari orang lain tidak banyak membantu saya dalam mencapai nilai yang optimal dalam belajar.				

Angket
Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer



Oleh
DEBBIE AHMAD NUSYERA
08520244032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012

PETUNJUK Pengerjaan Angket

1. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia di bawah pertanyaan sesuai dengan keadaan yang Anda alami selama ini. Pilihlah jawaban sebagai berikut:
2. Bila jawaban yang Anda berikan akan diubah, maka berilah tanda (=) pada jawaban Anda dan pilih kembali sesuai dengan pilihan Anda.
3. Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.
4. Teliti semua jawaban yang telah diberikan dan dimohon tidak ada item yang terlewatkan dalam lembar instrumen ini.
5. Angket ini bukanlah alat penilaian terhadap hasil belajar Anda di kelas, sehingga tidak berpengaruh terhadap sekolah Anda.

Nama :
Kelas :

- Skala Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer

Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan keadaan anda.

1. Saya selalu mengikuti pelajaran TIK di laboratorium komputer.
a. Tidak pernah c. Sering
b. Jarang d. Selalu
2. Saya bersemangat setiap mengikuti pelajaran TIK di laboratorium komputer.
a. Tidak pernah c. Sering
b. Jarang d. Selalu
3. Saya mengikuti dengan antusias pelajaran TIK di laboratorium komputer.
a. Tidak pernah c. Sering
b. Jarang d. Selalu
4. Saya lebih senang mengikuti pelajaran TIK di laboratorium komputer daripada di dalam kelas.
a. Tidak pernah c. Sering
b. Jarang d. Selalu
5. Saya malas mengikuti pelajaran TIK di laboratorium komputer.
a. Tidak pernah c. Sering
b. Jarang d. Selalu

6. Saya kurang bersemangat mengikuti pelajaran TIK di laboratorium komputer.
- | | |
|-----------------|-----------|
| a. Tidak pernah | c. Sering |
| b. Jarang | d. Selalu |
7. Saya membolos saat pelajaran TIK dilakukan di laboratorium komputer.
- | | |
|-----------------|-----------|
| a. Tidak pernah | c. Sering |
| b. Jarang | d. Selalu |
8. Saya kurang antusias mengikuti pelajaran TIK di laboratorium komputer.
- | | |
|-----------------|-----------|
| a. Tidak pernah | c. Sering |
| b. Jarang | d. Selalu |
9. Saya mengikuti ekstrakurikuler TIK di laboratorium komputer sekolah.
- | | |
|-----------------|-----------|
| a. Tidak pernah | c. Sering |
| b. Jarang | d. Selalu |
10. Saya tidak pernah absen mengikuti ekstrakurikuler TIK di laboratorium komputer sekolah.
- | | |
|-----------------|-----------|
| a. Tidak pernah | c. Sering |
| b. Jarang | d. Selalu |
11. Saya menyukai jika ekstrakurikuler TIK dilakukan di laboratorium komputer.
- | | |
|-----------------|-----------|
| a. Tidak pernah | c. Sering |
| b. Jarang | d. Selalu |
12. Saya malas mengikuti ekstrakurikuler TIK di laboratorium komputer.
- | | |
|-----------------|-----------|
| a. Tidak pernah | c. Sering |
| b. Jarang | d. Selalu |

13. Saya tidak suka jika ekstrakurikuler TIK dilakukan di laboratorium komputer.

- | | |
|-----------------|-----------|
| a. Tidak pernah | c. Sering |
| b. Jarang | d. Selalu |

14. Saya membolos untuk tidak mengikuti ekstrakurikuler TIK di laboratorium komputer.

- | | |
|-----------------|-----------|
| a. Tidak pernah | c. Sering |
| b. Jarang | d. Selalu |

15. Saya sering mengunjungi di laboratorium komputer sekolah di luar jam pelajaran.

- | | |
|-----------------|-----------|
| a. Tidak pernah | c. Sering |
| b. Jarang | d. Selalu |

16. Saya belajar TIK sendiri di laboratorium komputer sekolah saat usai jam sekolah.

- | | |
|-----------------|-----------|
| a. Tidak pernah | c. Sering |
| b. Jarang | d. Selalu |

17. Saya memanfaatkan laboratorium komputer sekolah untuk mengembangkan hobi saya dalam bidang TIK saat usai jam pelajaran.

- | | |
|-----------------|-----------|
| a. Tidak pernah | c. Sering |
| b. Jarang | d. Selalu |

18. Saya jarang menggunakan laboratorium komputer sekolah usai jam pelajaran.

- | | |
|-----------------|-----------|
| a. Tidak pernah | c. Sering |
| b. Jarang | d. Selalu |

19. Saya lebih suka mengunjungi warnet dan daripada laboratorium computer sekolah saat usai jam pelajaran.

- | | |
|-----------------|-----------|
| a. Tidak pernah | c. Sering |
| b. Jarang | d. Selalu |

20. Saya tidak suka mengerjakan tugas TIK di laboratorium komputer sekolah saat usai jam sekolah.

- | | |
|-----------------|-----------|
| a. Tidak pernah | c. Sering |
| b. Jarang | d. Selalu |

Hal : Permohonan validasi instrumen

Kepada Yth

Ibu Dra. Umi Rochayati, M.T

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka melaksanakan uji validitas instrumen penelitian skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Fasilitas Laboratorium Komputer dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas IX Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”**, maka saya :

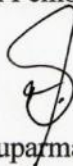
Nama	: Debbie Ahmad Nusyera
NIM	: 08520244032
Program Studi	: Pendidikan Teknik Informatika
Pembimbing	: Drs. Suparman M.Pd

Dengan ini, memohon kepada Bapak/Ibu untuk bersedia melakukan validasi pada instrumen yang saya susun sebagai alat pencarian data dalam skripsi saya.

Demikian permohonan ini saya haturkan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, September 2012

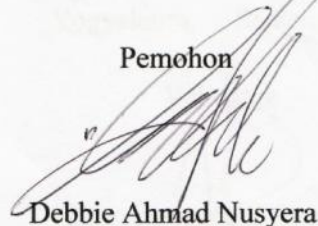
Mengetahui
Dosen Pembimbing



Drs. Suparman M.Pd

NIP.194191231 197803 1 004

Pemohon



Debbie Ahmad Nusyera

NIM. 08520244032

PERNYATAAN JUDGEMENT

Setelah membaca instrumen dari penelitian yang berjudul **“Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Fasilitas Laboratorium Komputer dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas IX Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”** yang disusun oleh :

Nama : Debbie Ahmad Nusyera
NIM : 08520244032
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
Dengan ini saya :

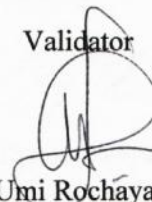
Nama : Dra. Umi Rochayati, MT
NIP : 199630528 198710 2 001
Jabatan : Lektor

Menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan memberikan saran :

..... Dapat digunakan untuk penelitian.....
.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, September 2012

Validator



Dra. Umi Rochayati, MT
199630528 198710 2 001

Hal : Permohonan validasi instrumen

Kepada Yth

Bpk Drs. Muhammad Munir M.Pd

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka melaksanakan uji validitas instrumen penelitian skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Fasilitas Laboratorium Komputer dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas IX Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”**, maka saya :

Nama	: Debbie Ahmad Nusyera
NIM	: 08520244032
Program Studi	: Pendidikan Teknik Informatika
Pembimbing	: Drs. Suparman M.Pd

Dengan ini, memohon kepada Bapak/Ibu untuk bersedia melakukan validasi pada instrumen yang saya susun sebagai alat pencarian data dalam skripsi saya.

Demikian permohonan ini saya haturkan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, September 2012

Mengetahui

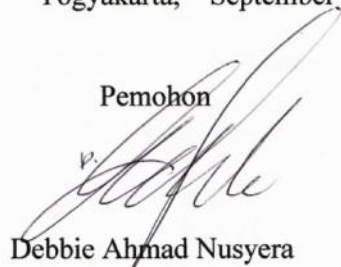
Dosen Pembimbing



Drs. Suparman M.Pd

NIP.194191231 197803 1 004

Pemohon



Debbie Ahmad Nusyera

NIM. 08520244032

PERNYATAAN JUDGEMENT

Setelah membaca instrumen dari penelitian yang berjudul **“Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Fasilitas Laboratorium Komputer dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas IX Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”** yang disusun oleh :

Nama : Debbie Ahmad Nusyera
NIM : 08520244032
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Dengan ini saya :

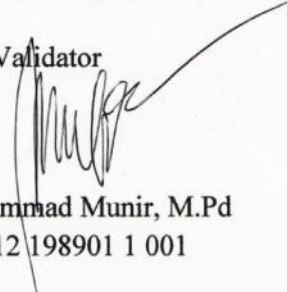
Nama : Drs Muhammad Munir, M.Pd
NIP : 19630512 198901 1 001
Jabatan : Lektor

Menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan memberikan saran :

1. Instrumen sudah sesuai kisi-kisi.
2. Apa dengan 20 item pertanyaan sudah bisa mengukur motivasi belajar?
3. Apakah Fasilitas Instrumentnya apa?

Yogyakarta, September 2012

Validator


Drs. Muhammad Munir, M.Pd
19630512 198901 1 001

LAMPIRAN 2

Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas Angket Intensitas Penggunaan Lab.Komputer

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	Jumlah
item_1	Pearson Correlation	1	1.000**	.329	.101	1.000**	.825**
	Sig. (2-tailed)		.000	.076	.594	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	1.000**	1	.329	.101	1.000**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000		.076	.594	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.329	.329	1	.170	.329	.492**
	Sig. (2-tailed)	.076	.076		.370	.076	.006
	N	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.101	.101	.170	1	.101	.522**
	Sig. (2-tailed)	.594	.594	.370		.594	.003
	N	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	.329	.101	1	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.076	.594		.000
	N	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	.825**	.825**	.492**	.522**	.825**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.003	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	Jumlah
item_6	Pearson Correlation	1	.359	-.133	.054	.324	.522**
	Sig. (2-tailed)		.051	.482	.776	.080	.003
	N	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	.359	1	.122	.198	.222	.825**
	Sig. (2-tailed)	.051		.521	.295	.239	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	-.133	.122	1	.220	-.165	.067
	Sig. (2-tailed)	.482	.521		.243	.384	.724
	N	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	.054	.198	.220	1	.480**	.492**
	Sig. (2-tailed)	.776	.295	.243		.007	.006

	N	30	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	.324	.222	-.165	.480**	1	.513**
	Sig. (2-tailed)	.080	.239	.384	.007		.004
	N	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	.522**	.825**	.067	.492**	.513**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.724	.006	.004	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	Jumlah
item_11	Pearson Correlation	1	.101	1.000**	.141	1.000**	.825**
	Sig. (2-tailed)		.594	.000	.457	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	.101	1	.101	.963**	.101	.530**
	Sig. (2-tailed)	.594		.594	.000	.594	.003
	N	30	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	1.000**	.101	1	.141	1.000**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.594		.457	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	.141	.963**	.141	1	.141	.569**
	Sig. (2-tailed)	.457	.000	.457		.457	.001
	N	30	30	30	30	30	30
item_15	Pearson Correlation	1.000**	.101	1.000**	.141	1	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.594	.000	.457		.000
	N	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	.825**	.530**	.825**	.569**	.825**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Correlations					
		item_16	item_17	item_18	item_19	item_20	Jumlah
item_16	Pearson Correlation	1	-.188	-.283	-.154	-.188	-.070
	Sig. (2-tailed)		.320	.130	.418	.320	.714
	N	30	30	30	30	30	30
item_17	Pearson Correlation	-.188	1	-.191	.389	1.000**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.320		.311	.034	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_18	Pearson Correlation	-.283	-.191	1	.219	-.191	.058
	Sig. (2-tailed)	.130	.311		.244	.311	.761
	N	30	30	30	30	30	30
item_19	Pearson Correlation	-.154	.389	.219	1	.389	.647**
	Sig. (2-tailed)	.418	.034	.244		.034	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_20	Pearson Correlation	-.188	1.000**	-.191	.389	1	.825**
	Sig. (2-tailed)	.320	.000	.311	.034		.000
	N	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	-.070	.825**	.058	.647**	.825**	1
	Sig. (2-tailed)	.714	.000	.761	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas Angket Intensitas Penggunaan Lab.Komputer

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item_1	3.4667	.50742	30
item_2	3.4667	.50742	30
item_3	2.6667	.75810	30
item_4	3.4333	.62606	30
item_5	3.4667	.50742	30
item_6	2.7000	.79438	30
item_7	3.4667	.50742	30
item_8	2.9333	.52083	30
item_9	3.3333	.80230	30
item_10	2.5333	.77608	30
item_11	3.4667	.50742	30
item_12	3.4333	.62606	30
item_13	3.4667	.50742	30
item_14	3.4000	.67466	30
item_15	3.4667	.50742	30
item_16	2.7000	.65126	30
item_17	3.4667	.50742	30
item_18	2.4667	.89955	30
item_19	2.7333	.82768	30
item_20	3.4667	.50742	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	60.0667	42.961	.799	.860
item_2	60.0667	42.961	.799	.860
item_3	60.8667	43.913	.403	.872
item_4	60.1000	44.369	.452	.870
item_5	60.0667	42.961	.799	.860
item_6	60.8333	43.385	.432	.871
item_7	60.0667	42.961	.799	.860
item_8	60.6000	48.317	-.008	.882
item_9	60.2000	43.683	.397	.873
item_10	61.0000	43.586	.424	.872
item_11	60.0667	42.961	.799	.860
item_12	60.1000	44.300	.461	.870
item_13	60.0667	42.961	.799	.860
item_14	60.1333	43.637	.498	.868
item_15	60.0667	42.961	.799	.860
item_16	60.8333	49.592	-.162	.890
item_17	60.0667	42.961	.799	.860
item_18	61.0667	48.616	-.071	.895
item_19	60.8000	41.752	.570	.866
item_20	60.0667	42.961	.799	.860

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
63.5333	48.533	6.96659	20

Validitas Angket Motivasi

		Correlations					
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	jumlah
item_1	Pearson Correlation	1	.241	1.000**	.227	.327	.785**
	Sig. (2-tailed)		.200	.000	.227	.077	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.241	1	.241	.330	.527**	.519**
	Sig. (2-tailed)	.200		.200	.075	.003	.003
	N	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	1.000**	.241	1	.227	.327	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.200		.227	.077	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.227	.330	.227	1	.165	.549**
	Sig. (2-tailed)	.227	.075	.227		.383	.002
	N	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.327	.527**	.327	.165	1	.597**
	Sig. (2-tailed)	.077	.003	.077	.383		.000
	N	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	.785**	.519**	.785**	.549**	.597**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.002	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Correlations					
		item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	Jumlah
item_6	Pearson Correlation	1	-.072	.117	-.062	-.093	-.014
	Sig. (2-tailed)		.704	.537	.743	.626	.942
	N	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	-.072	1	.080	.237	.480**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.704		.676	.208	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	.117	.080	1	.271	.278	.474**
	Sig. (2-tailed)	.537	.676		.147	.137	.008

	N	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	-.062	.237	.271	1	.155	.559**
	Sig. (2-tailed)	.743	.208	.147		.413	.001
	N	30	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	-.093	.480**	.278	.155	1	.560**
	Sig. (2-tailed)	.626	.007	.137	.413		.001
	N	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	-.014	.785**	.474**	.559**	.560**	1
	Sig. (2-tailed)	.942	.000	.008	.001	.001	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	Jumlah
item_11	Pearson Correlation	1	.463**	.102	.463**	.229	.572**
	Sig. (2-tailed)		.010	.590	.010	.223	.001
	N	30	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	.463**	1	.246	1.000**	.391*	.785**
	Sig. (2-tailed)	.010		.190	.000	.033	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	.102	.246	1	.246	.291	.520**
	Sig. (2-tailed)	.590	.190		.190	.119	.003
	N	30	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	.463**	1.000**	.246	1	.391*	.785**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.190		.033	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_15	Pearson Correlation	.229	.391*	.291	.391*	1	.544**
	Sig. (2-tailed)	.223	.033	.119	.033		.002
	N	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	.572**	.785**	.520**	.785**	.544**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.003	.000	.002	
	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	Jumlah
item_11	Pearson Correlation	1	.463**	.102	.463**	.229	.572**
	Sig. (2-tailed)		.010	.590	.010	.223	.001
	N	30	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	.463**	1	.246	1.000**	.391*	.785**
	Sig. (2-tailed)	.010		.190	.000	.033	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	.102	.246	1	.246	.291	.520**
	Sig. (2-tailed)	.590	.190		.190	.119	.003
	N	30	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	.463**	1.000**	.246	1	.391*	.785**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.190		.033	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_15	Pearson Correlation	.229	.391*	.291	.391*	1	.544**
	Sig. (2-tailed)	.223	.033	.119	.033		.002
	N	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	.572**	.785**	.520**	.785**	.544**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.003	.000	.002	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		item_16	item_17	item_18	item_19	item_20	Jumlah
item_16	Pearson Correlation	1	.484**	.236	.369*	.058	.616**
	Sig. (2-tailed)		.007	.210	.045	.762	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_17	Pearson Correlation	.484**	1	.227	.339	-.011	.785**
	Sig. (2-tailed)	.007		.227	.067	.956	.000
	N	30	30	30	30	30	30
item_18	Pearson Correlation	.236	.227	1	.149	-.052	.507**
	Sig. (2-tailed)						
	N						

	Sig. (2-tailed)	.210	.227		.431	.784	.004
	N	30	30	30	30	30	30
item_19	Pearson Correlation	.369*	.339	.149	1	.050	.563**
	Sig. (2-tailed)	.045	.067	.431		.793	.001
	N	30	30	30	30	30	30
item_20	Pearson Correlation	.058	-.011	-.052	.050	1	.153
	Sig. (2-tailed)	.762	.956	.784	.793		.421
	N	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	.616**	.785**	.507**	.563**	.153	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.001	.421	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas Angket Motivasi

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item_1	3.4667	.50742	30
item_2	2.9333	.82768	30
item_3	3.4667	.50742	30
item_4	3.2333	.81720	30
item_5	3.2000	.66436	30
item_6	3.4000	.56324	30
item_7	3.4667	.50742	30

item_8	3.2333	.62606	30
item_9	2.7333	.78492	30
item_10	2.6667	.66089	30
item_11	2.7667	.62606	30
item_12	3.4667	.50742	30
item_13	3.4667	.68145	30
item_14	3.4667	.50742	30
item_15	2.7667	.56832	30
item_16	3.2667	.73968	30
item_17	3.4667	.50742	30
item_18	3.2333	.81720	30
item_19	2.9000	.48066	30
item_20	2.8667	.86037	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	60.0000	44.414	.755	.860
item_2	60.5333	44.395	.426	.871
item_3	60.0000	44.414	.755	.860
item_4	60.2333	44.116	.460	.869
item_5	60.2667	44.616	.532	.866
item_6	60.0667	50.202	-.093	.884
item_7	60.0000	44.414	.755	.860
item_8	60.2333	45.978	.401	.870
item_9	60.7333	44.202	.475	.868
item_10	60.8000	44.993	.490	.867
item_11	60.7000	45.114	.508	.867
item_12	60.0000	44.414	.755	.860
item_13	60.0000	45.241	.444	.869
item_14	60.0000	44.414	.755	.860
item_15	60.7000	45.734	.484	.868
item_16	60.2000	43.890	.545	.865
item_17	60.0000	44.414	.755	.860
item_18	60.2333	44.599	.413	.871
item_19	60.5667	46.185	.514	.867
item_20	60.6000	48.662	.031	.888

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
63.4667	49.775	7.05512	20

LAMPIRAN 3

Angket setelah Uji Coba

ANGKET
MOTIVASI BELAJAR



Oleh
DEBBIE AHMAD NUSYERA
08520244032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012

PETUNJUK Pengerjaan Angket

1. Berilah tanda silang (X) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia di sebelah kanan sesuai dengan keadaan yang Anda alami selama ini. Pilihlah jawaban sebagai berikut:
 - a. Sangat Sesuai : (SS)
 - b. Sesuai : (S)
 - c. Tidak Sesuai : (TS)
 - d. Sangat Tidak Sesuai : (STS)
2. Bila jawaban yang Anda berikan akan diubah, maka berilah tanda (=) pada kolom jawaban Anda dan pilih kembali sesuai dengan pilihan Anda.
3. Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.
4. Teliti semua jawaban yang telah diberikan dan dimohon tidak ada item yang terlewatkan dalam lembar instrumen ini.
5. Angket ini bukanlah alat penilaian terhadap hasil belajar Anda di kelas, sehingga tidak berpengaruh terhadap sekolah Anda.

Nama :
Kelas :

• Skala Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya ingin jadi juara kelas, walaupun diperlukan ketekunan yang lebih tinggi.				
2.	Cita-cita saya pasti tercapai karena saya rajin belajar.				
3.	Saya lebih banyak dipengaruhi oleh perasaan takut gagal, daripada pengharapan untuk berhasil dalam ujian.				
4.	Saya bisa meningkatkan prestasi belajar saya dengan belajar lebih giat.				
5.	Dengan belajar sungguh-sungguh dari sekarang, pasti saya akan bisa mengatasi persaingan dalam pendidikan maupun pekerjaan di kemudian hari.				
6.	Saya tidak ingin mengetahui nilai yang saya peroleh, bila saya perkirakan saya gagal dalam pelajaran tersebut.				
7.	Kesuksesan saya dalam belajar membantu pencapaian hidup saya.				
8.	Saya lebih menyukai film-film hiburan yang baik, daripada membaca buku-buku pelajaran.				
9.	Bila saya mempunyai masalah, kemungkinan besar nilai-nilai pelajaran saya akan menurun.				
10.	Demi kedua orang tua saya, saya akan membuat mereka bangga dengan nilai-nilai saya yang memuaskan.				
11.	Tidak banyak orang yang bisa membantu saya dalam belajar.				
12.	Saya suka belajar kelompok karena membuat saya lebih semangat belajar.				

13.	Teman yang selalu mendapat nilai baik menjadi inspirasi saya dalam belajar.				
14.	Setiap di puji oleh teman atau guru, saya akan lebih membuktikan lagi bahwa saya bisa lebih tekun lagi dalam belajar.				
15.	Saya tidak suka jika saya dianggap tidak bisa memperoleh nilai baik oleh teman lain.				
16.	Pacar menjadi motivasi tersendiri untuk lebih giat dalam belajar.				
17.	Bantuan dari orang lain tidak banyak membantu saya dalam mencapai nilai yang optimal dalam belajar.				

Angket

Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer



Oleh

DEBBIE AHMAD NUSYERA

08520244032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PETUNJUK Pengerjaan Angket

1. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia di bawah pertanyaan sesuai dengan keadaan yang Anda alami selama ini. Pilihlah jawaban sebagai berikut:
2. Bila jawaban yang Anda berikan akan diubah, maka berilah tanda (=) pada jawaban Anda dan pilih kembali sesuai dengan pilihan Anda.
3. Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.
4. Teliti semua jawaban yang telah diberikan dan dimohon tidak ada item yang terlewatkan dalam lembar instrumen ini.
5. Angket ini bukanlah alat penilaian terhadap hasil belajar Anda di kelas, sehingga tidak berpengaruh terhadap sekolah Anda.

Nama :
Kelas :

- Skala Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer

Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan keadaan anda.

1. Saya selalu mengikuti pelajaran TIK di laboratorium komputer.
a. Tidak pernah c. Sering
b. Jarang d. Selalu
2. Saya bersemangat setiap mengikuti pelajaran TIK di laboratorium komputer.
a. Tidak pernah c. Sering
b. Jarang d. Selalu
3. Saya mengikuti dengan antusias pelajaran TIK di laboratorium komputer.
a. Tidak pernah c. Sering
b. Jarang d. Selalu
4. Saya lebih senang mengikuti pelajaran TIK di laboratorium komputer daripada di dalam kelas.
a. Tidak pernah c. Sering
b. Jarang d. Selalu
5. Saya malas mengikuti pelajaran TIK di laboratorium komputer.
a. Tidak pernah c. Sering
b. Jarang d. Selalu

6. Saya membolos saat pelajaran TIK dilakukan di laboratorium komputer.
- | | |
|-----------------|-----------|
| a. Tidak pernah | c. Sering |
| b. Jarang | d. Selalu |
7. Saya kurang antusias mengikuti pelajaran TIK di laboratorium komputer.
- | | |
|-----------------|-----------|
| a. Tidak pernah | c. Sering |
| b. Jarang | d. Selalu |
8. Saya mengikuti ekstrakurikuler TIK di laboratorium komputer sekolah.
- | | |
|-----------------|-----------|
| a. Tidak pernah | c. Sering |
| b. Jarang | d. Selalu |
9. Saya tidak pernah absen mengikuti ekstrakurikuler TIK di laboratorium komputer sekolah.
- | | |
|-----------------|-----------|
| a. Tidak pernah | c. Sering |
| b. Jarang | d. Selalu |
10. Saya menyukai jika ekstrakurikuler TIK dilakukan di laboratorium komputer.
- | | |
|-----------------|-----------|
| a. Tidak pernah | c. Sering |
| b. Jarang | d. Selalu |
11. Saya malas mengikuti ekstrakurikuler TIK di laboratorium komputer.
- | | |
|-----------------|-----------|
| a. Tidak pernah | c. Sering |
| b. Jarang | d. Selalu |
12. Saya tidak suka jika ekstrakurikuler TIK dilakukan di laboratorium komputer.
- | | |
|-----------------|-----------|
| a. Tidak pernah | c. Sering |
| b. Jarang | d. Selalu |

13. Saya membolos untuk tidak mengikuti ekstrakurikuler TIK di laboratorium komputer.
- | | |
|-----------------|-----------|
| a. Tidak pernah | c. Sering |
| b. Jarang | d. Selalu |
14. Saya sering mengunjungi di laboratorium komputer sekolah di luar jam pelajaran.
- | | |
|-----------------|-----------|
| a. Tidak pernah | c. Sering |
| b. Jarang | d. Selalu |
15. Saya belajar TIK sendiri di laboratorium komputer sekolah saat usai jam sekolah.
- | | |
|-----------------|-----------|
| a. Tidak pernah | c. Sering |
| b. Jarang | d. Selalu |
16. Saya memanfaatkan laboratorium komputer sekolah untuk mengembangkan hobi saya dalam bidang TIK saat usai jam pelajaran.
- | | |
|-----------------|-----------|
| a. Tidak pernah | c. Sering |
| b. Jarang | d. Selalu |
17. Saya jarang menggunakan laboratorium computer sekolah usai jam pelajaran.
- | | |
|-----------------|-----------|
| a. Tidak pernah | c. Sering |
| b. Jarang | d. Selalu |
18. Saya lebih suka mengunjungi warnet dan daripada laboratorium computer sekolah saat usai jam pelajaran.
- | | |
|-----------------|-----------|
| a. Tidak pernah | c. Sering |
| b. Jarang | d. Selalu |

LAMPIRAN 4

Data Hasil Penelitian

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	62	4
2	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	55	2
3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	65	5
4	4	2	4	2	4	2	4	4	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	49	1
5	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	62	4
6	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	61	4
7	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	61	4
8	4	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	62	4
9	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	52	2
10	4	1	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	4	2	59	3
11	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	55	2
12	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	53	2
13	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	60	4
14	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	62	4
15	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	52	2
16	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	59	3
17	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	64	5
18	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	2
19	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	62	4
20	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	63	4
21	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	60	4
22	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	61	4
23	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	60	4
24	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	61	4
25	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	53	2
26	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	56	3
27	3	3	3	4	4	3	4	4	2	1	3	4	3	3	4	3	4	3	58	3
28	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	56	3
29	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	64	5
30	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	65	5
31	3	3	3	4	4	3	3	4	1	2	3	4	3	2	4	3	4	3	56	3
32	3	4	3	4	4	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	55	2
33	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	61	4

34	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	66	5
35	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	54	2
36	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	52	2
37	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	52	2
38	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	63	4
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	60	4
40	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	2	3	58	3
41	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	58	3
42	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	60	4
43	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	57	3
44	4	3	4	2	4	4	2	2	3	3	4	2	4	2	2	4	2	2	53	2
45	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	2	59	3
46	4	3	4	4	3	4	2	2	2	3	4	2	4	2	3	4	4	3	57	3
47	4	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	60	4
48	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	4	2	4	2	4	4	4	1	57	3
49	4	2	4	3	4	4	1	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	60	4
50	4	2	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	60	4
51	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66	5
52	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	61	4
53	4	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	1	2	2	3	2	4	3	53	2
54	4	2	4	4	2	4	2	2	3	3	4	2	2	2	2	4	2	3	51	1
55	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	54	2
56	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	60	4
57	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	62	4
58	4	2	4	2	3	2	2	2	3	3	4	4	2	3	2	4	2	3	51	1
59	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	2	3	4	3	3	57	3
60	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	50	1
61	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	52	2
62	4	3	4	2	4	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	54	2

ANGKET INTESITAS PENGGUNAAN LABORATORIUM KOMPUTER

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	53	2
2	4	2	2	3	4	3	2	2	1	4	3	4	3	2	4	4	4	51	2
3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	62	4
4	4	2	1	4	2	3	2	2	4	4	2	4	2	2	4	2	4	48	1
5	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	61	4
6	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	62	4
7	4	4	2	3	4	1	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	56	3
8	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	59	4
9	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	52	2
10	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	58	3
11	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	50	1
12	3	3	4	4	3	1	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	53	2
13	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	58	3
14	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	62	4
15	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	51	2
16	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	5
17	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	59	4
18	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	53	2
19	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	59	4
20	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	63	5
21	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	56	3
22	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	62	4
23	4	4	3	3	4	1	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	56	3
24	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	57	3
25	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	53	2
26	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	52	2
27	3	3	2	3	3	1	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	48	1
28	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	54	2
29	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	56	3
30	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	58	3
31	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	54	2
32	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	48	1
33	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	63	5

34	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	62	4
35	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	64	5
36	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52	2
37	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	48	1
38	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	61	4
39	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	59	4
40	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	57	3
41	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	58	3
42	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	62	4
43	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	59	4
44	4	2	2	3	2	3	4	3	2	2	4	4	1	4	4	1	4	49	1
45	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	60	4
46	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	2	4	57	3
47	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	60	4
48	4	4	3	2	4	3	4	2	3	4	2	4	2	4	4	2	4	55	3
49	4	4	1	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	60	4
50	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	57	3
51	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	58	3
52	4	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	59	4
53	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	53	2
54	4	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	4	4	4	2	4	51	2
55	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	61	4
56	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	61	4
57	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	60	4
58	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	2	4	58	3
59	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	62	4
60	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	49	1
61	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	50	1
62	4	1	2	4	2	3	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	53	2

Hasil Belajar

1	2								
8	7	7.5	3			mak	9	7.451613	
7	8	7.5	3			min	6		
9	8	8.5	4	0.532341		mean	7.451613		
6	6	6	1	0.514982		median	7.5		
7	8	7.5	3			modus	7.5		
8	7	7.5	3			sd	0.833272		
7	8	7.5	3			K	6.914893		
9	9	9	4			Rentang	3		
8	8	8	3			panjang	0.428571		
8	8	8	3			6 -	6.5	6	
6	8	7	2			7 -	7.5	19	
7	7	7	2			8 -	8.5	26	
7	8	7.5	3			9 -	9.5	11	
6	7	6.5	2			10	10.5	0	
6	8	7	2					62	
9	9	9	4						
7	8	7.5	3						
8	8	8	3						
6	7	6.5	2						
9	8	8.5	4						
8	7	7.5	3						
7	8	7.5	3						
6	7	6.5	2						
7	8	7.5	3						
6	7	6.5	2	0.532341					
7	8	7.5	3	0.514982					
6	8	7	2						
8	7	7.5	3						
9	9	9	4						
8	9	8.5	4						
7	7	7	2						
6	6	6	1						

LAMPIRAN 5

Perhitungan Distribusi Frekuensi

Frequencies

Statistics				
		Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer	Motivasi Belajar	Hasil Belajar TIK
N	Valid	62	62	62
	Missing	0	0	0
Mean		56.5484	57.9516	7.4516
Std. Error of Mean		.59019	.56019	.10583
Median		57.5000	59.0000	7.5000
Mode		62.00	60.00	7.50
Std. Deviation		4.64715	4.41097	.83327
Variance		21.596	19.457	.694
Range		16.00	17.00	3.00
Minimum		48.00	49.00	6.00
Maximum		64.00	66.00	9.00
Sum		3506.00	3593.00	462.00

Frequency Table

Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48	4	6.5	6.5	6.5
	49	2	3.2	3.2	9.7
	50	2	3.2	3.2	12.9
	51	3	4.8	4.8	17.7
	52	3	4.8	4.8	22.6
	53	6	9.7	9.7	32.3
	54	2	3.2	3.2	35.5
	55	1	1.6	1.6	37.1
	56	4	6.5	6.5	43.5
	57	4	6.5	6.5	50.0
	58	6	9.7	9.7	59.7
	59	6	9.7	9.7	69.4
	60	4	6.5	6.5	75.8
	61	4	6.5	6.5	82.3
	62	7	11.3	11.3	93.5
	63	2	3.2	3.2	96.8
	64	2	3.2	3.2	100.0
Total		62	100.0	100.0	

Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	49	1	1.6	1.6	1.6
	50	1	1.6	1.6	3.2
	51	2	3.2	3.2	6.5
	52	6	9.7	9.7	16.1
	53	4	6.5	6.5	22.6
	54	3	4.8	4.8	27.4
	55	3	4.8	4.8	32.3
	56	3	4.8	4.8	37.1
	57	4	6.5	6.5	43.5
	58	3	4.8	4.8	48.4
	59	3	4.8	4.8	53.2
	60	9	14.5	14.5	67.7
	61	6	9.7	9.7	77.4
	62	6	9.7	9.7	87.1
	63	2	3.2	3.2	90.3
	64	2	3.2	3.2	93.5
	65	2	3.2	3.2	96.8
	66	2	3.2	3.2	100.0
Total		62	100.0	100.0	

Hasil Belajar TIK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	6	9.7	9.7	9.7
	6.5	6	9.7	9.7	19.4
	7	13	21.0	21.0	40.3
	7.5	16	25.8	25.8	66.1
	8	10	16.1	16.1	82.3
	8.5	6	9.7	9.7	91.9
	9	5	8.1	8.1	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

LAMPIRAN 6

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Frequencies

Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer

	Observed N	Expected N	Residual
48	4	3.6	.4
49	2	3.6	-1.6
50	2	3.6	-1.6
51	3	3.6	-.6
52	3	3.6	-.6
53	6	3.6	2.4
54	2	3.6	-1.6
55	1	3.6	-2.6
56	4	3.6	.4
57	4	3.6	.4
58	6	3.6	2.4
59	6	3.6	2.4
60	4	3.6	.4
61	4	3.6	.4
62	7	3.6	3.4
63	2	3.6	-1.6
64	2	3.6	-1.6
Total	62		

Motivasi Belajar

	Observed N	Expected N	Residual
49	1	3.4	-2.4
50	1	3.4	-2.4
51	2	3.4	-1.4
52	6	3.4	2.6
53	4	3.4	.6
54	3	3.4	-.4
55	3	3.4	-.4
56	3	3.4	-.4
57	4	3.4	.6
58	3	3.4	-.4
59	3	3.4	-.4
60	9	3.4	5.6
61	6	3.4	2.6
62	6	3.4	2.6
63	2	3.4	-1.4
64	2	3.4	-1.4
65	2	3.4	-1.4
66	2	3.4	-1.4

Motivasi Belajar

	Observed N	Expected N	Residual
49	1	3.4	-2.4
50	1	3.4	-2.4
51	2	3.4	-1.4
52	6	3.4	2.6
53	4	3.4	.6
54	3	3.4	-.4
55	3	3.4	-.4
56	3	3.4	-.4
57	4	3.4	.6
58	3	3.4	-.4
59	3	3.4	-.4
60	9	3.4	5.6
61	6	3.4	2.6
62	6	3.4	2.6
63	2	3.4	-1.4
64	2	3.4	-1.4
65	2	3.4	-1.4
66	2	3.4	-1.4
Total	62		

Hasil Belajar TIK

	Observed N	Expected N	Residual
6	6	8.9	-2.9
6.5	6	8.9	-2.9
7	13	8.9	4.1
7.5	16	8.9	7.1
8	10	8.9	1.1
8.5	6	8.9	-2.9
9	5	8.9	-3.9
Total	62		

Chi-Square Test

Test Statistics

	Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer	Motivasi Belajar	Hasil Belajar TIK
Chi-Square	13.677 ^b	21.613 ^a	12.290 ^c
df	16	17	6
Asymp. Sig.	.623	.200	.056

a. 18 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.4.

b. 17 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.6.

c. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 8.9.

Uji Linearitas (X1)

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Belajar TIK * Intensitas penggunaan laboratorium komputer	.532	.283	.658	.433

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar TIK * Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer	62	100.0%	0	.0%	62	100.0%

Report

Hasil Belajar TIK

Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer	Mean	N	Std. Deviation
48	6.6250	4	.75000
49	6.2500	2	.35355
50	6.5000	2	.70711
51	6.8333	3	.76376
52	7.6667	3	.28868
53	6.9167	6	.73598
54	7.2500	2	.35355
55	7.0000	1	.
56	7.6250	4	1.03078
57	7.8750	4	.85391
58	7.7500	6	.52440
59	8.0000	6	.89443
60	7.8750	4	.62915
61	7.3750	4	.47871
62	7.6429	7	.85217
63	7.7500	2	1.06066
64	8.5000	2	.70711
Total	7.4516	62	.83327

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar TIK * Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer	Between Groups (Combined)		17.269	16	1.079	1.936	.042
	Linearity		11.233	1	11.233	20.149	.000
	Deviation from Linearity		6.036	15	.402	.722	.750
	Within Groups		25.086	45	.557		
	Total		42.355	61			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Belajar TIK * Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer	.515	.265	.639	.408

Uji Linearitas (X2)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar TIK * Motivasi Belajar	62	100.0%	0	.0%	62	100.0%

Report

Hasil Belajar TIK

Motivasi Belajar	Mean	N	Std. Deviation
49	6.0000	1	.
50	6.0000	1	.
51	6.5000	2	.70711
52	7.3333	6	.75277
53	6.5000	4	.40825
54	7.1667	3	.76376
55	6.8333	3	.76376
56	7.3333	3	.28868
57	7.6250	4	.47871
58	8.0000	3	1.00000
59	8.0000	3	1.00000
60	7.5556	9	.63465
61	7.5833	6	.49160
62	7.5833	6	1.02062
63	7.7500	2	1.06066
64	8.2500	2	1.06066
65	8.5000	2	.00000
66	8.2500	2	1.06066
Total	7.4516	62	.83327

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar TIK * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	18.320	17	1.078	1.973	.036
		Linearity	12.003	1	12.003	21.973	.000
		Deviation from Linearity	6.317	16	.395	.723	.756
	Within Groups		24.035	44	.546		
	Total		42.355	61			

Uji Multikolinearitas

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Belajar TIK	7.4516	.83327	62
Motivasi Belajar	57.9516	4.41097	62
Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer	56.5484	4.64715	62

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer, Motivasi Belajar ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar TIK

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.573 ^a	.329	.306	.69410	.329	14.457	2	59	.000	1.844

a. Predictors: (Constant), Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar TIK

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.930	2	6.965	14.457	.000 ^a
	Residual	28.425	59	.482		
	Total	42.355	61			

a. Predictors: (Constant), Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar TIK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.818	1.238		.660	.512					
	Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer	.052	.026	.287	2.000	.050	.515	.252	.213	.551	1.814
	Motivasi Belajar	.064	.027	.340	2.366	.021	.532	.294	.252	.551	1.814

a. Dependent Variable: Hasil Belajar TIK

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer	Motivasi Belajar
1	1	2.995	1.000	.00	.00	.00
	2	.003	29.386	.94	.30	.07
	3	.002	38.832	.06	.70	.93

a. Dependent Variable: Hasil Belajar TIK

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	6.4365	8.2492	7.4516	.47787	62
Std. Predicted Value	-2.124	1.669	.000	1.000	62
Standard Error of Predicted Value	.089	.289	.147	.043	62
Adjusted Predicted Value	6.4799	8.1920	7.4514	.47575	62
Residual	-1.49238	1.52202	.00000	.68263	62
Std. Residual	-2.150	2.193	.000	.983	62
Stud. Residual	-2.194	2.211	.000	1.006	62
Deleted Residual	-1.55328	1.54735	.00026	.71514	62
Stud. Deleted Residual	-2.269	2.289	.001	1.019	62
Mahal. Distance	.015	9.612	1.968	1.823	62
Cook's Distance	.000	.091	.016	.020	62
Centered Leverage Value	.000	.158	.032	.030	62

a. Dependent Variable: Hasil Belajar TIK

LAMPIRAN 7

Uji Regresi

Uji Regresi (X1-Y)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Belajar TIK	7.4516	.83327	62
Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer	56.5484	4.64715	62

Correlations

		Hasil Belajar TIK	Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer
Pearson Correlation	Hasil Belajar TIK	1.000	.515
	Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer	.515	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar TIK	.	.000
	Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer	.000	.
N	Hasil Belajar TIK	62	62
	Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer	62	62

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar TIK

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.515 ^a	.265	.253	.72021	.265	21.656	1	60	.000

a. Predictors: (Constant), Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer

b. Dependent Variable: Hasil Belajar TIK

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.233	1	11.233	21.656	.000 ^a
	Residual	31.122	60	.519		
	Total	42.355	61			

a. Predictors: (Constant), Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer

b. Dependent Variable: Hasil Belajar TIK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.230	1.126		1.981	.052
	Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer	.092	.020	.515	4.654	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar TIK

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	6.6623	8.1397	7.4516	.42912	62
Std. Predicted Value	-1.839	1.603	.000	1.000	62
Standard Error of Predicted Value	.092	.193	.126	.030	62
Adjusted Predicted Value	6.5976	8.1483	7.4536	.42896	62
Residual	-1.45502	1.59903	.00000	.71428	62
Std. Residual	-2.020	2.220	.000	.992	62
Stud. Residual	-2.061	2.239	-.001	1.008	62
Deleted Residual	-1.51358	1.62562	-.00201	.73762	62
Stud. Deleted Residual	-2.120	2.319	.000	1.019	62
Mahal. Distance	.009	3.384	.984	.972	62
Cook's Distance	.000	.085	.016	.018	62
Centered Leverage Value	.000	.055	.016	.016	62

a. Dependent Variable: Hasil Belajar TIK

Uji Regresi (X2-Y)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Belajar TIK	7.4516	.83327	62
Motivasi Belajar	57.9516	4.41097	62

Correlations

		Hasil Belajar TIK	Motivasi Belajar
Pearson Correlation	Hasil Belajar TIK	1.000	.532
	Motivasi Belajar	.532	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar TIK	.	.000
	Motivasi Belajar	.000	.
N	Hasil Belajar TIK	62	62
	Motivasi Belajar	62	62

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar TIK

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.532 ^a	.283	.271	.71124	.283	23.727	1	60	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar TIK

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.003	1	12.003	23.727	.000 ^a
	Residual	30.352	60	.506		
	Total	42.355	61			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar TIK

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.624	1.200		1.353	.181
Motivasi Belajar	.101	.021	.532	4.871	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar TIK

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	6.5514	8.2610	7.4516	.44358	62
Std. Predicted Value	-2.029	1.825	.000	1.000	62
Standard Error of Predicted Value	.090	.206	.124	.030	62
Adjusted Predicted Value	6.6017	8.3189	7.4525	.44220	62
Residual	-1.35873	1.54352	.00000	.70539	62
Std. Residual	-1.910	2.170	.000	.992	62
Stud. Residual	-1.940	2.188	.000	1.008	62
Deleted Residual	-1.40067	1.56883	-.00085	.72912	62
Stud. Deleted Residual	-1.987	2.262	.000	1.019	62
Mahal. Distance	.000	4.118	.984	.996	62
Cook's Distance	.000	.066	.017	.019	62
Centered Leverage Value	.000	.068	.016	.016	62

a. Dependent Variable: Hasil Belajar TIK

Uji Regresi (X12-Y)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Belajar TIK	7.4516	.83327	62
Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer	56.5484	4.64715	62
Motivasi Belajar	57.9516	4.41097	62

Correlations

		Hasil Belajar TIK	Motivasi Belajar	Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer
Pearson Correlation	Hasil Belajar TIK	1.000	.532	.515
	Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer	.515	.670	1.000
	Motivasi Belajar	.532	1.000	.670
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar TIK	.	.000	.000
	Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer	.000	.000	.
	Motivasi Belajar	.000	.	.000
N	Hasil Belajar TIK	62	62	62
	Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer	62	62	62
	Motivasi Belajar	62	62	62

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer, Motivasi Belajar ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar TIK

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.573 ^a	.329	.306	.69410	.329	14.457	2	59	.000

a. Predictors: (Constant), Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar TIK

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.930	2	6.965	14.457	.000 ^a
	Residual	28.425	59	.482		
	Total	42.355	61			

a. Predictors: (Constant), Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar TIK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.818	1.238		.660	.512
	Intensitas Penggunaan Laboratorium Komputer	.052	.026	.287	2.000	.050
	Motivasi Belajar	.064	.027	.340	2.366	.021

a. Dependent Variable: Hasil Belajar TIK

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	6.4365	8.2492	7.4516	.47787	62
Std. Predicted Value	-2.124	1.669	.000	1.000	62
Standard Error of Predicted Value	.089	.289	.147	.043	62
Adjusted Predicted Value	6.4799	8.1920	7.4514	.47575	62
Residual	-1.49238	1.52202	.00000	.68263	62
Std. Residual	-2.150	2.193	.000	.983	62
Stud. Residual	-2.194	2.211	.000	1.006	62
Deleted Residual	-1.55328	1.54735	.00026	.71514	62
Stud. Deleted Residual	-2.269	2.289	.001	1.019	62
Mahal. Distance	.015	9.612	1.968	1.823	62
Cook's Distance	.000	.091	.016	.020	62
Centered Leverage Value	.000	.158	.032	.030	62

a. Dependent Variable: Hasil Belajar TIK

LAMPIRAN 8

Perhitungan SE dan SR

SUMBANGAN RELATIF (SR%)

Sumbangan Relatif X1

$$SR\% = \frac{b \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$b = 0,052$$

$$\sum xy = 26247$$

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= ax1 + bx2 + c \\ &= (0,064 \times 26893) + (0,052 \times 26247) + 0,818 \\ &= (1721,152) + (1364,844) + 0,818 \\ &= 3086,814 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SR\%2 &= \frac{b \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{0,052 \times 26247}{3086,814} \times 100\% \\ &= 44,2153\% \\ &= 44,2\% \end{aligned}$$

Sumbangan Relatif X2

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$a = 0,064$$

$$\sum xy = 26893$$

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= ax1 + bx2 + c \\ &= (0,064 \times 26893) + (0,052 \times 26247) + 0,818 \\ &= (1721,152) + (1364,844) + 0,818 \\ &= 3086,814 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SR\%1 &= \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{0,064 \times 26893}{3086,814} \times 100\% \\ &= 55,7582\% \\ &= 55,8\% \end{aligned}$$

SUMBANGAN EFEKTIF (SE%)

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

$$R^2 = 0,329 = 32,9\%$$

$$\begin{aligned} SE\%2 &= SR\%2 \times R^2 \\ &= 44,2\% \times 0,329 \\ &= 14,54683 \\ &= 14,6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE\%1 &= SR\%1 \times R^2 \\ &= 55,8\% \times 0,329 \\ &= 18,34445 \\ &= 18,3 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 9

Pedoman Wawancara

**Pedoman Wawancara Intensitas Penggunaan Fasilitas Laboratorium Komputer
dan motivasi belajar TIK siswa kelas XI teknik komputer di SMK Negeri 2 Depok
Sleman**

Pertanyaan Berikut Berkaitan dengan intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer pada siswa kelas XI jurusan teknik komputer di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun 2012.

1. Seberapa sering anda menggunakan laboratorium komputer di sekolah sebagai sarana belajar ada dalam mata pelajaran TIK?
2. Bagaimana perasaan anda ketika belajar di dalam laboratorium computer dan di dalam kelas? Lebih nyaman dimana?
3. Adakah prasarana didalam laboratorium mendukung keinginan anda untuk belajar lebih giat lagi?
4. Dalam satu minggu berapa kali anda menggunakan laboratorium komputer sekolah?
5. Anda menggunakan laboratorium computer sekolah pada saat hanya jadwal pelajaran atau sesering yang anda inginkan sendiri tanpa terikat oleh jadwal?
6. Apakah belajar di laboratorium komputer membuat anda semakin rajin dan bersemangat dalam belajar TIK ?

7. Apakah di laboratorium komputer terdapat di komputer yang anda inginkan untuk mendukung anda didalam belajar TIK sehingga bisa meningkatkan nilai anda?
8. Apakah anda mengikuti ekstrakurikuler computer yang ada disekolah ini ? jika iya seberapa sering anda menggunakan fasilitas laboratorium computer?
9. Apakah anda merasa bahwa sering tidaknya anda menggunakan fasilitas laboratorium komputer membuat motivasi belajar anda meningkat?
10. Apakah anda merasa bahwa sering tidaknya anda menggunakan fasilitas laboratorium komputer membuat hasil belajar TIK anda meningkat?

**Rangkuman Hasil Wawancara Mengenai Intensitas Penggunaan Fasilitas
Laboratorium Komputer dan motivasi belajar TIK siswa kelas XI teknik komputer
di SMK Negeri 2 Depok Sleman**

Responden: Beberapa siswa kelas XI jurusan teknik komputer dan jaringan SMK N 2

Depok

Lokasi : SMK Negeri 2 Yogyakarta

Jawaban :

1. Lumayan sering.
2. Lebih menyenangkan belajar didalam laboratorium computer daripada di dalam kelas, lebih nyaman dan materi yang disampaikan bisa langsung saya serap, karena saat belajar langsung praktek.
3. Iya, keinginan saya untuk belajar lebih giat lebih tinggi saat belajar di laboratorium computer, ini karena saya semakin penasaran dengan materi baru yang diberikan guru.
4. Jadwal dalam seminggu 2 kali masuk laboratorium komputer, selain itu saya seminggu dua kali lagi saat ekstrakurikuler komputer.
5. Saat pelajaran, saat ekstrakurikuler komputer dan saat waktu senggang apabila laboratorium computer tidak digunakan.
6. iya, karena saya ingin semakin lancar belajar TIK.
7. iya sudah mendukung, komputernya bagus, aplikasinya juga lengkap dan nilai saya meningkat dikarenakan saya suka mata pelajaran ini.

8. iya, seminggu 2 kali.

9. iya, saya merasa makin sering saya belajar di dalam laboratorium komputer semakin membuat saya rajin dan penasaran ingin terus tahu mengenai komputer sehingga memotivasi saya untuk terus belajar TIK.

10. iya, karena saya sering belajar dan penasaran dalam bidang computer dan TIK membuat nilai saya otomatis naik.

LAMPIRAN 10

Surat Menyurat



Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3223 / 2012

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/9162/V/12/2012
Hal : Izin Penelitian
Tanggal : 27 Nopember 2012

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : DEBBIE AHMAD NUSYERA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 08520244032
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Alamat Rumah : Jl. Gejayan Gg. Menur No. 8 CT X Caturtunggal, Depok, Sleman, Yk.
No. Telp / HP : 08562525250
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN FASILITAS
LABORATORIUM KOMPUTER DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) KELAS XI
TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN
TAHUN AJARAN 2012/2013**
Lokasi : SMK N 2 Depok
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 27 Nopember 2012 s/d 27 Pebruari 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 13 Desember 2012

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Dra. SUCI IRANI SINURAYA, M.Si, M.M
Pembina, IV/a

NIP 19630112 198003 2 002

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Depok
6. Kepala SMK N 2 Depok
7. Dekan Fak. Teknik UNY.
8. Yang Bersangkutan



Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/9162/V/11/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik UNY

Nomor : 3567/UN34.15/PL/2012

Tanggal : 26 November 2012

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing
Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam
melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggara
Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan
Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan
Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan
Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian
dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : DEBBIE AHMAD NUSYERA NIP/NIM : 08520244032
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Judul : HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN FASILITAS LABORATORIUM
KOMPUTER DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) KELAS XI TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013
Lokasi : - Kec. DEPOK, Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 27 November 2012 s/d 27 Februari 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dan
Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro
Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui
website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku
lokal kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir
waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang
berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 27 November 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan

Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003